

**LAPORAN**  
**KULIAH KERJA NYATA**  
**SKEMA: REGULER**

**DI DUSUN KARANGASEM DESA WUKIRSARI KECAMATAN IMOIRI**  
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUKUH KARANGASEM, WUKIRSARI,**  
**IMOIRI, BANTUL**



**DISUSUN OLEH**

- |     |                               |            |
|-----|-------------------------------|------------|
| 1.  | ISTIQOMAH                     | 2210101015 |
| 2.  | YUSUF HAFIZUZDIN ARYA NUGRAHA | 2210201169 |
| 3.  | RIEKE DIAH FITALOKA           | 2210201187 |
| 4.  | SHINTA SUKMA PUTRI            | 2210201233 |
| 5.  | REVINA AYU LESTARI            | 2210211010 |
| 6.  | REFI JUNIATI                  | 2210301086 |
| 7.  | RAODHATUL JANNAH PRATIWI      | 2210601035 |
| 8.  | INE SOFIATI SY ALI            | 2210801092 |
| 9.  | ANNISA SUGESTI                | 2211401073 |
| 10. | MUHAMMAD FARHAN HUSEN         | 2211501017 |


**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA**

1. Ketua KKN
  - a. Nama : Refi Juniati
  - b. NIM : 2210301086
  - c. Program studi : S1 Fisioterapi
  - d. Jurusan/Fakultas : Ilmu Kesehatan
2. Jumlah Anggota KKN : 9 orang
3. Lokasi KKN
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Karangasem, Wukirsari, Imogiri
  - b. Kabupaten : Bantul
  - c. Jarak PT ke Lokasi KKN (km) : 20 km
4. Biaya Pelaksanaan : 1.277,500,00
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 04 Agustus -02 September 2025

Yogyakarta, 27 Agustus 2025


Mengetahui  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Ririn Wahyu Hidayati, S.ST. M.K.M

Ketua Kelompok KKN

  
Refi Juniati

Menyetujui  
Kepala Dukuh

  
Hadi Prabowo

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
A. ANALISIS SITUASI.....	1
B. SOLUSI YANG DITAWARKAN.....	3
1. Metode Pendekatan yang Ditawarkan .....	3
2. Rencana Kegiatan dan Langkah -Langkah Solusi.....	3
3. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program.....	5
C. METODE DAN RENCANA KEGIATAN .....	5
D. RANCANGAN EVALUASI PROGRAM.....	9
1. Tujuan Evaluasi.....	9
E. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	34
F. KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
G. LAMPIRAN.....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi masalah dan rencana Solusi yang ditawarkan berdasarkan bidang garap KKN .....	3
Tabel 2. Rencana Kegiatan Untuk Menyelesaikan Masalah berdasar Solusi yang Ditawarkan .....	5
Tabel 3. Rancangan Evaluasi Untuk Memonitoring Program Penyelesaikan Masalah berdasar Solusi yang Ditawarkan.....	9
Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan Program KKN Sesuai Permasalahan dan Solusi.....	34

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga proposal kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ‘Aisyiyah Yogyakarta yang bertempat di Desa Wukirsari, Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat tersusun dengan baik.

Proposal ini disusun berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala desa, yang mayoritas masyarakat di lokasi kegiatan merupakan pelaku usaha kerajinan tradisional, khususnya pengrajin wayang.

Proses penyusunan Proposal ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Warsiti, S.Kp., Sp.Mat. selaku Rektor Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN.
3. Susilo Hapsoro, SE selaku Lurah Wukirsari beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan arahan dan dukungan.
4. Hadi Prabowo selaku Dukuh Karangasem yang telah membantu mengarahkan tentang rancangan program kerja KKN.
5. Ketua RT dan RW yang se/Dukuh Karangasem yang telah membantu memfasilitasi koordinasi kegiatan dilingkungan masyarakat.
6. Seluruh warga masyarakat Dukuh Karangasem, Wukirsari yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan setiap program.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan kritik demi kesempurnaan dan efektivitas proposal. Semoga proposal ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai program kuliah kerja nyata (KKN) yang akan dilaksanakan, serta mendapat dukungan dari berbagai pihak demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Sehingga dapat menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung di tengah masyarakat. Segala saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan program ini kedepan

## A. ANALISIS SITUASI

Analisis Situasi dan Identifikasi Permasalahan serta Potensi Dusun Karangasem, yang terletak di wilayah Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, merupakan salah satu dusun dengan karakteristik sosial budaya yang masih sangat kuat. Dengan jumlah penduduk sebanyak 1.276 jiwa yang terbagi dalam 7 RT, wilayah ini memiliki komposisi masyarakat yang didominasi oleh pengrajin wayang dan petani. Secara geografis, Karangasem terbagi menjadi dua zona, yaitu Dengken dan Cengkehan.

Masyarakat Dusun Karangasem dikenal aktif dan menjunjung tinggi nilai gotong royong, yang masih terjaga melalui berbagai kegiatan warga seperti kerja bakti, Posyandu rutin setiap awal bulan, serta peringatan Hari Kemerdekaan yang diselenggarakan secara mandiri oleh masing-masing RT. Selain itu, masyarakat juga terbuka terhadap kehadiran program-program pengembangan dari luar, termasuk kegiatan mahasiswa KKN.

Namun, di balik potensi sosial yang besar, wilayah ini juga menghadapi sejumlah permasalahan yang cukup krusial, khususnya di bidang kesehatan dan sanitasi lingkungan. Hasil survei awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN menunjukkan bahwa hipertensi merupakan kasus kesehatan terbanyak dengan jumlah 252 kasus (20,06%), diikuti oleh kasus stunting (7,5%), serta penyakit menular seperti flu dan nyeri perut. Hal ini diperparah oleh kondisi sanitasi yang buruk, termasuk saluran pembuangan air yang tidak layak dan kurangnya akses terhadap toilet sehat.

Dari segi pendidikan, data menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk hanya mengenyam pendidikan sampai tingkat SD/ sederajat (29,5%). Di Dusun Karangasem sendiri tidak terdapat fasilitas pendidikan formal seperti SD, SMP, maupun SMA. Satu-satunya lembaga pendidikan yang tersedia adalah PAUD. Oleh karena itu, anak-anak di Karangasem harus bersekolah di wilayah perbatasan dusun atau desa lain. Kondisi ini turut berkontribusi terhadap rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, yang berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pola hidup sehat, gizi seimbang, dan kebersihan lingkungan.

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama di tingkat pendidikan dasar. Di Dukuh Karangasem, kegiatan bimbingan belajar (bimble) bagi anak-anak usia sekolah sudah mulai berjalan, namun masih menghadapi kendala keterbatasan tenaga pengajar. Kekurangan ini berdampak pada kurang optimalnya proses pendampingan belajar siswa, terutama dalam memahami materi pelajaran di luar jam sekolah.

UMKM di Desa Wukirsari memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum terdaftar di Google Maps sehingga usahanya sulit ditemukan oleh calon pembeli. Selain itu, beberapa UMKM juga belum memiliki spanduk sebagai media promosi yang menarik perhatian. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan untuk meningkatkan promosi usaha, baik secara digital maupun visual. Melalui program KKN, mahasiswa dapat membantu pelaku UMKM agar

lebih dikenal dan berkembang, salah satunya dengan membuat akun bisnis di Google Maps dan menyediakan spanduk promosi.

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang besar bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Namun, berdasarkan hasil observasi di lokasi KKN, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pemasaran, termasuk dalam penggunaan metode pembayaran non-tunai seperti QRIS. Kurangnya pemahaman ini menjadi hambatan dalam proses adaptasi terhadap tren digitalisasi usaha. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukatif yang dapat membantu pelaku UMKM memahami dan menguasai penggunaan teknologi digital secara sederhana dan aplikatif.

Perkembangan teknologi digital tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga memunculkan tantangan baru dalam kehidupan sosial masyarakat, terutama di kalangan remaja. Salah satu permasalahan yang semakin marak adalah penyalahgunaan platform digital dalam bentuk pinjaman online (pinjol) ilegal dan judi daring yang menasar generasi muda. Kedua hal tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif, baik secara ekonomi, hukum, maupun psikologis. Kurangnya pemahaman dan literasi digital di kalangan remaja menjadi faktor yang memperparah kondisi ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya preventif melalui kegiatan edukatif yang mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai risiko dan bahaya pinjol serta judi online.

Kegiatan keagamaan di Dukuh Karangasem, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak sejak dini. Namun, berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat, TPA di wilayah wukirsari mengalami keterbatasan jumlah pengajar. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran Al-Qur'an dan pendidikan agama bagi anak-anak di Desa Karangasem. Keterbatasan tenaga pengajar juga mengakibatkan frekuensi serta kualitas kegiatan TPA menjadi tidak konsisten, oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak luar untuk membantu keberlangsungan kegiatan keagamaan, khususnya dalam hal mengajar penguatan tenaga pengajar sementara selama KKN berlangsung.

Setelah dilakukan musyawarah masyarakat desa pertama bersama tokoh masyarakat dan Kepala Dusun, disepakati bahwa permasalahan yang akan menjadi prioritas utama untuk ditangani dalam program KKN adalah permasalahan sanitasi lingkungan, Edukasi kesehatan masyarakat. Hal ini dipilih berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap kondisi kesehatan warga, khususnya dalam upaya pencegahan stunting dan hipertensi.

Permasalahan ini dinilai spesifik dan konkret, karena dapat diidentifikasi langsung melalui data kasus serta pengamatan lapangan. Selain itu, solusi dari permasalahan ini juga dapat dirancang secara terukur dan berkelanjutan melalui edukasi, pelatihan, penyuluhan, dan kegiatan pemberdayaan berbasis partisipasi warga, memanfaatkan potensi gotong royong yang masih sangat kuat di dusun ini.

## B. SOLUSI YANG DITAWARKAN

### 1. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Untuk mendukung realisasi program KKN di Dusun Karangasem, pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis komunitas. Metode ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam setiap program, bukan hanya sebagai penerima manfaat. Pendekatan ini melibatkan masyarakat dalam proses identifikasi masalah, perumusan solusi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi, sehingga program yang dijalankan benar-benar sesuai kebutuhan lokal dan berkelanjutan.

Ada 4 Strategi yang digunakan antara lain:

- a. Edukasi partisipatif, melalui penyuluhan, pelatihan, dan diskusi interaktif.
- b. Pendampingan langsung, dengan keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan masyarakat sehari-hari.
- c. Kolaborasi lintas sektor, bekerja sama dengan kader kesehatan, posyandu, tokoh masyarakat, dan perangkat dusun.
- d. Pemanfaatan budaya lokal, seperti gotong royong dan potensi kesenian (wayang) sebagai sarana kampanye kesehatan.

### 2. Rencana Kegiatan dan Langkah -Langkah Solusi

Berdasarkan hasil analisis situasi dari 5 bidang garap KKN Universitas Aisyiyah Yogyakarta diperoleh 10 permasalahan utama dengan rancangan solusi yang ditawarkan untuk penyelesaiannya. Permasalahan tersebut mencakup isu dibidang kesehatan dan lingkungan, ekonomi, perkaderan dan spiritualitas, pendidikan serta teknologi informasi, hingga sosial dan hukum. Setiap masalah telah dirancangan solusinya melalui pendekatan partisipatif berbasis komunitas dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Tabel 1. Identifikasi masalah dan rencana Solusi yang ditawarkan berdasarkan bidang garap KKN

No	Bidang Garap	Masalah yang ditemukan	Solusi yang ditawarkan
1	Kesehatan dan Lingkungan	1. Isu sanitasi buruk	1. Pemetaan wilayah rawan sanitasi buruk bersama warga dan RT 2. Edukasi dan Intervensi Sanitasi Lingkungan 3. Kegiatan Gotong-royong pembersihan lingkungan dusun Karangasem 4. Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) melalui media visual (poster, leaflet, infografis). 5. Aksi bersih dusun & gotong royong lintas RT untuk membersihkan

			saluran air, selokan, dan lingkungan rumah warga
		2. Status Gizi Balita Stunting yang masih ada 7.5%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan gizi dan pola makan sehat, khususnya pada balita yang memiliki gizi buruk.</li> <li>2. Pembuatan buku saku gizi &amp; poster edukasi yang berikan kepada ibu dengan balita stunting</li> <li>3. pembuatan kebun gizi, guna mempertahankan pangan lokal</li> </ol>
		3. PTM ditemukan paling banyak hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan dan Edukasi Hipertensi</li> <li>2. Skrining tekanan darah dan GCU pada warga usia dewasa saat kegiatan Posyandu.</li> </ol>
2.	Ekonomi	1. Banyak pelaku UMKM lokal yang belum mengenal serta belum menggunakan media digital sebagai bahan promosi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan survei pada berbagai titik UMKM yang belum memiliki banner serta belum terdaftar pada platform Google maps (peta digital lokal).</li> <li>2. Memberikan edukasi dasar tentang pentingnya melakukan pemetaan dan pembuatan banner.</li> <li>3. Membantu pemetaan serta pembuatan banner pada pelaku usaha.</li> </ol>
3.	Perkaderan dan spiritualitas	1. Ditemukan kurangnya tenaga pengajar di TPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan intensitas kegiatan pembelajaran di TPA</li> <li>2. Membantu kegiatan pengajaran di TPA sekitar</li> </ol>
4.	Pendidikan, Seni, Budaya, dan Teknologi Informasi	1. Rendahnya literasi digital dikalangan UMKM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan pemasaran digital dengan menggunakan platform Shopee.</li> <li>2. Pendampingan pembuatan akun bisnis.</li> <li>3. Edukasi cara memakai QRIS atau sistem non-tunai lainnya.</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tidak ada kegiatan bimbel</li> <li>3. Terbatasnya tenaga pendamping untuk kegiatan pengajar bimbel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program bimbingan belajar di Rt.06 &amp; Rt.08</li> <li>2. Kegiatan pembelajaran senam sehat</li> <li>3. Edukasi tentang cuci tangan dan etika makan serta etika sosial.</li> </ol>
5.	Sosial, Hukum, Politik	1. Penyalahgunaan pinjaman online &	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan sosial mengenai bahaya pinjol dan judi daring</li> <li>2. Edukasi hukum dan literasi digital</li> </ol>

		judi daring pada remaja	
--	--	-------------------------	--

### 3. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif mitra lokal. Adapun bentuk partisipasi yang akan dijalankan meliputi:

- Kepala Dukuh & Ketua RT: memberikan dukungan administratif, memfasilitasi warga, dan menjadi penghubung antarwilayah.
- Kader Posyandu & Kesehatan: berperan dalam kegiatan skrining hipertensi, edukasi stunting, serta pendataan warga sasaran
- Tokoh masyarakat & pengrajin: membantu kampanye edukatif melalui kesenian lokal dan kegiatan masyarakat
- Warga masyarakat: ikut serta dalam gotong royong, mengikuti edukasi, dan menjalankan perubahan perilaku yang dianjurkan.
- Pemuda Karang Taruna: dilibatkan dalam publikasi kegiatan, dokumentasi, serta penyebaran informasi melalui media sosial warga

## C. METODE DAN RENCANA KEGIATAN

Guna melaksanakan solusi penyelesaian masalah, Tim KKN UNISA Yogyakarta menyusun rencana Kegiatan dan Rencana Evaluasi dari masing-masing kegiatannya.

Tabel 2. Rencana Kegiatan Untuk Menyelesaikan Masalah berdasar Solusi yang Ditawarkan

No	Nama Program	Frekuensi	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Sasaran (siapa dan jumlah)	PIC	Estimasi Anggaran
<b>Kesehatan dan Lingkungan Hidup</b>						
1.	Cek dan reduksi daerah sanitasi disungai	1x	Waktu: 240 menit. Tempat : Dusun: Karangasem	Warga	Revina	Rp 0-

No	Nama Program	Frekuensi	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Sasaran (siapa dan jumlah)	PIC	Estimasi Anggaran
2.	Pendampingan sanitasi: sehat bersih itu menular	1x	Waktu: 180 Menit Tempat: pendopo asem ceria	Warga	Shinta	Rp. 100.000
3.	Gerakan resik dusun	1x	Waktu: 240 menit. Tempat : Dusun Karangasem	Warga	Yusuf	Rp. 150.000
4.	6 Langkah bersih bebas penyakit	1x	Waktu: 60 Menit Tempat: PAUD	Masyarakat Dusun Karangasem	Rieke	Rp 10.000
5.	Edukasi ibu cerdas anak bebas stunting	1x	Waktu: 30 menit Tempat: Posyandu Dusun Karangasem	Ibu hamil dan Ibu Balita	Istiqomah	Rp 0,-
6.	Menu balita sehat, gizi lengkap untuk cegah stunting	1x	Waktu: 120 menit Tempat: Rumah sasaran Balita Stunting	Balita Stunting	Annisa	Rp. 20.000

No	Nama Program	Frekuensi	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Sasaran (siapa dan jumlah)	PIC	Estimasi Anggaran
7.	Kebun gizi komunitas	1x	Waktu: 240 menit Tempat: Lahan Kosong	Sasaran pengukuran : Ibu-Ibu	Farhan	Rp. 400.000
8.	Promosi kesehatan cegah hipertensi	1x	Waktu: 30 menit. Tempat: Masjid Sabilul Huda, Karangasem	Sasaran : Bapak-Ibu warga Dusun Karangasem	Refi	Rp. 20.000
9.	Pantau tekanan darah dan GCU	1x	Waktu: 120 menit. Tempat: Posyandu Dusun Karangasem	Sasaran : Bapak-Ibu warga Dusun Karangasem	Revina	Rp. 350.000
<b>Bidang Ekonomi</b>						
10.	UMKM visualisasi: survei lokasi dan edukasi banner	1x	Waktu: 60 Menit Tempat: Warung-warung UMKM	Bapak/Ibu	Tiwi	Rp 0,-

No	Nama Program	Frekuensi	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Sasaran (siapa dan jumlah)	PIC	Estimasi Anggaran
11.	Digitalisasi usaha warga dari Rumah ke Google Maps dan pembuatan banner	1x	Waktu: 60 Menit Tempat: Warung-Warung UMKM	Bapak/Ibu	Refi	Rp 250.000
<b>Bidang Perkaderan dan Spiritualitas</b>						
12.	Mengajar di TPA	Seminggu 2x	Waktu: 60 menit Tempat: TPA	Anak-anak	Ine	Rp -
<b>Bidang pendidikan, Seni, Budaya, Dan Teknologi Informasi</b>						
13.	Workshop penggunaan teknologi untuk pemasaran	3x	Waktu: 60 menit Tempat: Pak Dukuh	Warga yang memiliki UMKM	Farhan	Rp 300.000
14.	Bimbel dan edukasi	5x	Waktu: 60 menit Tempat: Rt. 06 dan Rt. 08	Anak-anak	Yusuf	Rp 200.000
<b>Bidang Sosial, Hukum, Politik</b>						
15.	Penyuluhan tentang pinjol dan judi online	1x	Waktu: 90 menit Tempat: Pendopo	Remaja	Tiwi	Rp 20.000

## D. RANCANGAN EVALUASI PROGRAM

### 1. Tujuan Evaluasi

Untuk mengukur efektivitas, keberhasilan, dan dampak dari setiap kegiatan KKN terhadap masyarakat sasaran melalui indikator yang terukur dan observasi langsung.

Tabel 3. Rancangan Evaluasi Untuk Memonitoring Program Penyelesaian Masalah berdasar Solusi yang Ditawarkan

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
1.	Cek dan reduksi daerah sitasi wilayah	1) Persiapan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi dengan RT setempat terkait tujuan program</li> <li>b. Menentukan indikator daerah sitasi yang akan dicek (misalnya area rawan kumuh atau penyalahgunaan fungsi)</li> <li>c. Menyiapkan alat pendataan</li> </ol> 2) Pengecekan atau pemetaan lapangan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Survei langsung ke wilayah yang terindikasi rawan sitasi</li> <li>b. Mendata lokasi secara detail (alamat, kondisi, tingkat risiko)</li> <li>c. Dokumentasi foto dan titik koordinat</li> </ol>	1x pertemuan	1) Evaluasi proses <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah pengecekan atau pemetaan dilakukan sesuai jadwal dan prosedur?</li> <li>b. Apakah data titik sitasi lengkap (foto, koordinat, deskripsi)?</li> <li>c. Apakah sosialisasi melibatkan warga</li> <li>d. Apakah kegiatan reduksi (pembersihan dan pemasangan tanda) dilakukan sesuai target?</li> </ol> 2) Evaluasi hasil <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah titik sitasi yang berhasil direduksi</li> <li>b. Perubahan kondisi area (bersih dan aman)</li> <li>c. Tingkat partisipasi warga dalam aksi gotong royong</li> <li>d. Penurunan laporan gangguan atau kejadian dilokasi tersebut</li> </ol>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		3) Sosialisasi dan edukasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan hasil cek lokasi kepada warga</li> <li>b. Memberikan penyuluhan terkait dampak negatif daerah sitasi</li> <li>c. Mengajak warga untuk ikut berperan dalam pencegahan</li> </ul> 4) Reduksi atau tindakan perbaikan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan kegiatan gotong royong pembersihan area</li> <li>b. Memasang papan peringatan atau tanda larangan</li> </ul> 5) Monitoring dan evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat laporan proses program</li> </ul>		3) Evaluasi dampak <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan rasa aman dan kenyamanan warga</li> <li>b. Kesadaran warga terhadap pencegahan sitasi meningkat</li> <li>c. Berkurangnya penggunaan area untuk aktivitas yang tidak diinginkan</li> </ul> 4) Metode evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi lapangan (sebelum dan sesudah)</li> <li>b. Dokumentasi</li> </ul> 5) Indikator keberhasilan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <math>\geq 80\%</math> titik sitasi yang diidentifikasi sudah dilakukan tindakan</li> <li>b. Partisipasi warga minimal 50% dari total kepala keluarga</li> </ul>
2.	Pendampingan sanitasi: sehat bersih itu menular	1) Persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi dengan RT setempat untuk menentukan lokasi</li> <li>b. Menyusun materi workshop</li> </ul>	1x pertemuan	1) Evaluasi proses <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah workshop terlaksana sesuai jadwal?</li> <li>b. Apakah peserta mengikuti sesi edukasi dan praktik hingga selesai?</li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>tentang pengelolaan sampah dan air bersih</p> <p>c. Menyediakan alat dan bahan (leaflet dan media presentasi)</p> <p>2) Pelaksanaan workshop Sesi edukasi</p> <p>a. Penjelasan pentingnya sanitasi sehat untuk mencegah penyakit</p> <p>b. Materi tentang pengelolaan sampah rumah tangga, pemisahan organik-anorganik</p> <p>c. Cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah</p> <p>Sesi praktik</p> <p>a. Membersihkan salah satu titik umum (selokan, lapangan)</p> <p>3) Monitoring dan evaluasi</p> <p>a. Mendokumentasikan perubahan lingkungan</p> <p>b. Wawancara warga tentang</p>		<p>c. Apakah perlengkapan (leaflet dan media resentasi) tersedia lengkap?</p> <p>2) Evaluasi hasil</p> <p>a. Jumlah peserta yang hadir sesuai target</p> <p>b. Lingkungan sekitar lokasi workshop terlihat lebih bersih setelah aksi bersih bersama</p> <p>3) Evaluasi dampak</p> <p>a. Meningkatnya kesadaran warga akan pentingnya sanitasi sehat</p> <p>b. Warga mulai menerapkan perilaku hidup bersih di rumah masing-masing</p> <p>c. Adanya kegiatan kebersihan lanjutan tanpa harus digerakan oleh tim KKN</p> <p>4) Metode evaluasi</p> <p>a. Observasi langsung sebelum dan sesudah kegiatan</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Kuesioner singkat kepada peserta untuk menilai pemahaman materi</p> <p>5) Indikator keberhasilan</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		manfaat yang dirasakan		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <math>\geq</math> 80% peserta memahami materi</li> <li>b. Minimal 1 aksi kebersihan dilakukan mandiri oleh warga</li> </ul>
3.	Gerakan resik dusun	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi dengan pak dukuh dan RT setempat</li> <li>b. Menentukan titik prioritas</li> </ul> </li> <li>2) Pelaksanaan gerakan resik dusun               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembersihan lingkungan: membersihkan selokan dan membuang sampah ke tempat pembuangan</li> <li>b. Pengelolaan sampah : pemisahan organik-anorganik dan pengelolaan sederhana (bank sampah)</li> </ul> </li> <li>3) Edukasi singkat               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan singkat tentang menjaga kebersihan dan pencegahan penyakit</li> </ul> </li> </ul>	1x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Evaluasi proses               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah kegiatan gotong royong dilaksanakan sesuai jadwal?</li> <li>b. Apakah jumlah warga yang hadir memenuhi</li> </ul> </li> <li>2) Evaluasi hasil               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sampah di titik rawan berkurang signifikan</li> <li>b. Selokan lebih lancar dan bebas dari sumbatan</li> </ul> </li> <li>3) Evaluasi dampak               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Warga lebih sadar dan aktif menjaga kebersihan tanpa menunggu kegiatan massal</li> <li>b. Berkurangnya genangan air, bau tidak sedap, atau sarang nyamuk</li> </ul> </li> <li>4) Metode evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi langsung sebelum dan sesudah kegiatan</li> <li>b. Dokumentasi perubahan lingkungan</li> </ul> </li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		berbasis lingkungan b. Pembagian leaflet bertema kebersihan 4) Penularan gerakan a. Membuat jadwal gotong royong rutin 5) Monitoring dan pemeliharaan a. Dokumentasi proses kebersihan dusun		c. Pencatatan jumlah partisipan 5) Indikator keberhasilan a. $\geq 70\%$ warga berpartisipasi b. $\geq 80\%$ titik rawan sampah dibersihkan
4.	6 Langkah bersih bebas penyakit	1) Persiapan a. Menentukan 5 langkah bersih yang akan dijadikan materi 1. Cuci tangan pakai sabun 2. Jaga kebersihan lingkungan 3. Kelola sampah dengan benar 4. Gunakan air bersih 5. Jaga kebersihan makanan	1x pertemuan	1) Evaluasi proses a. Apakah seluruh 5 langkah bersih tersampaikan dengan jelas? b. Apakah peserta mengikuti sesi edukasi dan praktik sampai selesai? c. Apakah perlengkapan edukasi dan praktik (air, sabun, poster) tersedia lengkap? 2) Evaluasi hasil a. Presentase peserta yang bisa mempraktikkan cuci tangan 6 langkah dengan benar? b. Poster terpasang dititik strategis dan terbaca oleh warga

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>dan peralatan</p> <p>b. Menyiapkan poster dan alat praktik</p> <p>c. Mengundang peserta (warga)</p> <p>2) Sesi edukasi</p> <p>a. Penyampaian materi pentingnya kebersihan untuk pencegahan penyakit</p> <p>b. Penjelasan rinci 5 langkah</p> <p>c. Contoh beberapa penyakit yang bisa dicegah (diare, DBD dan ISPA)</p> <p>3) Sesi praktik</p> <p>a. Demonstrasi cuci tangan 6 langkah WHO</p>		<p>3) Evaluasi dampak</p> <p>a. Meningkatnya kesadaran warga untuk melakukan 5 langkah bersih di rumah masing-masing</p> <p>b. Potensi penurunan kasus penyakit berbasis lingkungan (diare, DBD dan ISPA)</p> <p>4) Metode evaluasi</p> <p>a. Kuesioner singkat untuk mengukur pemahaman peserta</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>5) Indikator keberhasilan</p> <p>a. <math>\geq 80\%</math> peserta dapat mengulang dan mempraktikkan 5 langkah bersih</p> <p>b. Terdapat kegiatan kebersihan lanjutan yang dilakukan warga tanpa tim KKN</p>
5.	Edukasi ibu cerdas anak bebas stunting	<p>1) Persiapan</p> <p>a. Koordinasi dengan kader posyandu dan puskesmas</p> <p>b. Menentukan materi edukasi (pengertian</p>	1x pertemuan	<p>1) Evaluasi proses</p> <p>a. Apakah kegiatan sesuai jadwal dan rencana?</p> <p>b. Apakah materi edukasi mencakup semua point penting?</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>stunting, penyebab, pencegahan)</p> <p>c. Menyiapkan media edukasi (leaflet)</p> <p>d. Mengundang peserta (ibu hamil, ibu dengan balita)</p> <p>2) Pelaksanaan edukasi Sesi penyuluhan</p> <p>a. Penjelasan tentang apa itu stunting dan dampaknya jangka panjang</p> <p>b. Faktor penyebab stunting dan cara pencegahannya</p> <p>a Sesi diskusi</p> <p>a. Tanya jawab seputar masalah gizi anak</p> <p>3) Praktik langsung</p> <p>a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan anak</p> <p>4) Aksi tindak lanjut</p> <p>a. Pembagian leaflet</p> <p>5) Monitoring dan evaluasi</p>		<p>c. Apakah peserta mengikut penyuluhan dan praktik sampai selesai?</p> <p>2) Evaluasi hasil</p> <p>a. Peningkatan skor pengetahuan ibu sebelum dan sesudah</p> <p>b. Presentase ibu yang mampu menyebutkan minimal 3 cara mencegah stunting</p> <p>c. Data penimbangan berat dan tinggi anak terkumpul dengan lengkap</p> <p>3) Evaluasi dampak</p> <p>a. Penurunan jumlah balita yang status gizinya kurang</p> <p>b. Meningkatkan kesadaran ibu untuk rutin ke posyandu</p> <p>4) Metode evaluasi</p> <p>a. Pre-test dan post test pengetase</p> <p>b. Domentasi</p> <p>5) Indikator keberhasilan</p> <p>a. <math>\geq 80\%</math> ibu peserta mengalami peningkatan skor pengrtahuan <math>\geq 20\%</math> setelah edukasi</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengukur perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Penurunan minimal 10% jumlah balita dengan status gizi kurang pada periode monitoring</li> </ul>
6.	Menu balita sehat, gizi lengkap untuk cegah stunting	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi dengan kader posyandu dan puskesmas</li> <li>b. Menentukan menu sehat balita (sarapan, makan siang, dan camilan) berbahan lokal dengan gizi seimbang</li> <li>c. Menyusun materi edukasi leaflet (porsi makan, kandungan gizi, variasi menu)</li> <li>d. Mengundang peserta (ibu balita, ibu hamil)</li> </ul> </li> <li>2) Edukasi gizi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan tentang stunting, pentingnya gizi lengkap, dan 4 pilar makanan sehat</li> <li>b. Penjelasan kebutuhan</li> </ul> </li> </ul>	1x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Evaluasi proses               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah kegiatan terlaksana sesuai jadwal dan rundown?</li> <li>b. Apakah peserta mengikuti seluruh sesi?</li> </ul> </li> <li>2) Evaluasi hasil               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase ibu yang mampu menyebutkan 3 contoh menu sehat untuk balita</li> <li>b. Adanya buku saku yang dapat dibawa pulang dan dibaca oleh peserta</li> </ul> </li> <li>3) Evaluasi dampak               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ibu mulai menerapkan menu gizi seimbang dirumah</li> <li>b. Variasi menu balita meningkat (berdasarkan cerita ibu ibu saat pertemuan posyandu berikutnya)</li> </ul> </li> <li>4) Metode evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengukur tingkat pemahaman gizi</li> </ul> </li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>nutrisi balita sesuai usia</p> <p>c. Tips memilih bahan makanan murah tapi bergizi tinggi</p> <p>3) Tindak lanjut</p> <p>a. Membagikan buku saku gizi untuk balita</p>		<p>pada ibu ibu sebelum dan sesudah kegiatan</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>5) Indikator keberhasilan</p> <p>a. <math>\geq 80\%</math> peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang gizi balita</p> <p>b. Terjadi penurunan kasus gizi kurang di wilayah karangasem</p>
7.	Kebun gizi komunitas	<p>1) Persiapan</p> <p>a. Koordinasi dengan kepala dukuh dan kader kesehatan</p> <p>b. Menentukan lokasi kebun (perkarangan warga atau lahan kosong yang disepakati)</p> <p>c. Menyusun daftar tanaman bergizi (sayur, umbi dan tanaman herbal)</p> <p>d. Mengadakan pelatihan singkat bercocok tanam organik</p> <p>e. Menyiapkan bibit, pupuk</p>	1x pertemuan	<p>1) Evaluasi proses</p> <p>a. Apakah kegiatan dimulai sesuai jadwal (persiapan, penanaman, perawatan dan panen)?</p> <p>b. Apakah lokasi kebun sesuai rencana dan layak digunakan?</p> <p>c. Apakah bibit, pupuk dan peralatan tersedia dan terpakai dengan baik?</p> <p>d. Apakah warga aktif ikut gotong royong menanam dan merawat kebun?</p> <p>2) Evaluasi hasil</p> <p>a. Persentase tanaman yang</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>organik, peralatan tanam dan media tanam</p> <p>2) Pelaksanaan penanaman</p> <p>a. Gotongroyong membersihkan lahan kebun</p> <p>b. Pembagian kelompok warga untuk menanam sesuai jenis tanaman</p> <p>c. Pemasangan papan nama tanaman dan petunjuk perawatannya</p> <p>3) Perawatan kebun</p> <p>a. Pengendalian hama secara alami (tanpa pestisida berbahaya)</p> <p>4) Panen dan pemanfaatan</p> <p>a. Panen bersama warga sesuai masa tanam</p> <p>b. Distribusi hasil kebun untuk ibu hamil, ibu menyusui dan balita</p> <p>5) Pengembangan berkelanjutan</p> <p>a. Membuat kebun gizi mandiri di</p>		<p>tumbuh sehat dibanding total bibit yang ditanam</p> <p>b. Jumlah hasil panen yang diperoleh</p> <p>c. Jumlah warga yang menerima manfaat hasil kebun, terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan balita</p> <p>3) Evaluasi dampak</p> <p>a. Peningkatan ketersediaan sayur di masyarakat</p> <p>b. Warga mulai menanam tanaman gizi di perkarangan rumah sendiri</p> <p>c. Potensi perbaikan status gizi balita di wilayah karangasem</p> <p>4) Metode evaluasi</p> <p>a. Wawancara warga tentang manfaat kebun gizi</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Pencatatan hasil panen dan distribusi</p> <p>5) Indikator keberhasilan</p> <p>a. <math>\geq 80\%</math> bibit yang ditanam berhasil tumbuh sehat hingga panen</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		perkarangan rumah masing-masing		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. <math>\geq</math> 50% warga aktif dalam perawatan kebun</li> <li>c. Hail panen dimanfaatkan oleh minimal 70% keluarga sasaran</li> </ul>
8.	Promosi kesehatan cegah hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan lokasi kegiatan (posyandu)</li> <li>b. Menyusun materi promosi kesehatan tentang hipertensi (pengertian, faktor risiko, pencegahan)</li> <li>c. Menyiapkan alat ukur tekanan darah, timbangan, dan leaflet edukasi</li> <li>d. Membentuk tim pelaksana (pemateri, petugas pengukur tekanan darah dan pencatat hasil)</li> </ul> </li> <li>2) Pelaksanaan Edukasi masyarakat               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyuluhan tentang penyebab, gejala,</li> </ul> </li> </ul>	1x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Aspek ketercapaian tujuan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengukur jumlah peserta yang hadir dibandingkan target (misalnya target 50 orang, hadir 45 orang = 90% tercapai)</li> <li>b. Menilai apakah seluruh materi edukasi telah tersampaikan sesuai rencana (materi pencegahan dan pemeriksaan tekanan darah)</li> </ul> </li> <li>2) Aspek partisipasi masyarakat               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase warga yang ikut pemeriksaan tekanan darah</li> <li>b. Tingkat keaktifan peserta dalam sesi tanya jawab</li> </ul> </li> <li>3) Aspek pemahaman peserta               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengukur tingkat pemahaman tentang hipertensi</li> </ul> </li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>komplikasi, dan pencegahan hipertensi</p> <p>b. Penekanan pada gaya hidup sehat: pola makan rendah garam, aktivitas fisik, berhenti merokok, dan manajemen stres</p> <p>Cek tekanan darah gratis</p> <p>a. Pengukuran tekanan darah bagi peserta</p> <p>b. Pencatatan hasil</p> <p>Konsultasi singkat</p> <p>a. Memberikan sasaran personal berdasarkan hasil pemeriksaan</p> <p>Media promosi</p> <p>a. Pemasangan poster di titik strategis</p> <p>3) Penutup</p> <p>a. Tanya jawab dan diskusi dengan warga</p> <p>b. Dokumentasi kegiatan untuk laporan</p>		<p>sebelum dan sesudah kegiatan</p> <p>4) Aspekfasilitas dan sumber daya</p> <p>a. Ketersediaan lat ukur tekanan darah yang memadai dan berfungsi dengan baik</p> <p>b. Kualitas media promosi (leaflet dan power point)</p> <p>5) Dokumentasi dan pelaporan</p> <p>a. Foto kegiatan, daftar hadir, rekap hasil pemeriksaan dan laporan tertulis sebagai bukti kegiatan</p>
9.	Pantau tekanan darah dan GCU	<p>1) Tujuan kegiatan</p> <p>a. Mendeteksi dini penyakit diabetes</p>	1x pertemuan	<p>1) Tujuan evaluasi</p> <p>a. Menilai efektifitas pelaksanaan</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Meningkatkan kesadaran warga untuk rutin memeriksa kesehatan</li> <li>2) Sasaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Warga dewasa dan lansia di wilayah karangasem sasaran (usia <math>\geq</math> 18 tahun)</li> </ul> </li> <li>3) Langkah pelaksanaan               <ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi dengan puskesmas dan kader dikarangasem</li> <li>b. Menentukan lokasi strategis (posyandu atau pendopo)</li> <li>c. Menyiapkan alat pengukur tekanan darah, dan alat GCU (Glucose, Cholesterol, Uric Acid), lancet, strip tes, alkohol swab, dan APD</li> <li>d. Membuat daftar hadir dan formolir hasil pemeriksaan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <p>Pelaksanaan</p>		<p>kegiatan dalam menjangkau sasaran dan mencapai tujuan kesehatan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>2) Indikator evaluasi           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Capaian peserta: jumlah warga yang diperiksa dibandingkan target (misal: target 50 orang, tercapai 48 orang = 96%)</li> <li>b. Kualitas pemeriksaan: semua alat berfungsi baik dan hasil tercatat dengan benar</li> <li>c. Tingkat partisipasi: Persentase warga dengan tekanan darah tinggi dan gula darah tinggi</li> </ul> </li> <li>3) Metode pengumpulan data           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar hadir dan catatan hasil pemeriksaan</li> <li>b. Dokumentasi</li> </ul> </li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Registrasi peserta dan pencatatan data awal (nama, usia, riwayat penyakit)</li> <li>b. Pemeriksaan tekanan darah dan GCU sesuai prosedur</li> </ul> Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan rangkuman hasil pemeriksaan kepada peserta</li> <li>b. Membagikan leaflet kesehatan</li> </ul>		
10.	UMKM visualisasi: survei lokasi dan edukasi banner	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi dengan pelaku UMKM terkait waktu dan tempat survei</li> <li>b. Menyusun kriteria lokasi strategis (akses mudah, terlihat dari jalan)</li> <li>c. Menyiapkan alat survei (formulir penilaian lokasi)</li> </ul> </li> <li>2) Survei lokasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengunjungi tempat usaha</li> </ul> </li> </ul>	1x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Observasi langsung               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memantau pemasangan banner di lokasi yang telah direkomendasikan</li> <li>b. Menilai keterlihatan dan keterbacaan banner dari jarak tertentu</li> </ul> </li> <li>2) Wawancara               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggali pendapat pelaku UMKM mengenai manfaat edukasi desain banner</li> <li>b. Menanyakan tingkat kemudahan</li> </ul> </li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>UMKM sasaran</p> <p>b. Menilai posisi pemasangan banner yang paling efektif</p> <p>c. Mendokumentasikan kondisi sekitar</p> <p>3) Edukasi desain dan pemasangan banner</p> <p>a. Menjelaskan ukuran banner yang tepat sesuai lokasi</p> <p>b. Menunjukkan contoh desain banner yang menarik dan mudah dibaca</p> <p>4) Pemasangan dan dokumentasi</p> <p>a. Mendampingi pemasangan banner di lokasi yang sudah ditentukan</p> <p>b. Mengambil dokumentasi sebelum dan sesudah pemasangan</p>		<p>memahami materi yang diberikan</p> <p>3) Pengukuran dampak</p> <p>a. Membandingkan jumlah pengunjung atau penjualan sebelum dan sesudah pemasangan banner (data dari pelaku UMKM)</p> <p>b. Menilai perubahan daya tarik tampilan usaha berdasarkan foto sebelum dan sesudah</p> <p>4) Keterlibatan peserta</p> <p>a. Mengukur kehadiran partisipasi pelaku UMKM dalam sesi edukasi</p> <p>b. Menilai tingkat antusiasme dan interaksi selama kegiatan</p> <p>5) Catatan hambatan dan sasaran perbaikan</p> <p>a. Mendokumentasikan kendala saat survei dan pemasangan</p> <p>b. Mengumpulkan masukan dari pelaku UMKM untuk pengembangan program serupa</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
				<p>6) Indikator keberhasilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Minimal 80% UMKM yang mengikuti program memasang banner sesuai rekomendasi lokasi.</li> <li>b. Minimal 70% peserta menyatakan desain banner membantu menarik pelanggan.</li> </ul>
11.	Digitalisasi usaha warga dari Rumah ke Google Maps dan pembuatan banner	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Pendataan usaha warga <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan survei dan mendata semua usaha yang dimiliki warga (jenis usaha, alamat, jam operasional dan foto produk atau jasa)</li> </ul> </li> <li>2) Pelatihan &amp; pendampingan digitalisasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membimbing warga mengunggah lokasi usaha ke Google Maps, dilengkapi profil dan mengunggah foto usaha</li> </ul> </li> </ul>	1x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Indikator keberhasilan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah usaha warga yang berhasil terdaftar di Google Maps dengan profil lengkap</li> <li>b. Jumlah banner yang berhasil dibuat dan dipasang di lokasi</li> <li>c. Meningkatnya visibilitas usaha warga secara online (dilihat dari jumlah review atau kunjungan di Google Maps)</li> <li>d. Respon positif dari warga terkait kemudahan promosi usaha</li> </ul> </li> <li>2) Metode evaluasi</li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>3) Pembuatan konten banner</p> <p>a. Mengedukasi warga tentang desain banner yang menarik, informatif dan sesuai target pasar</p> <p>b. Membantu membuat desain banner yang berisi nama usaha, produk atau jasa, kontak dan alamat</p> <p>4) Pencetakan &amp; pemasangan banner</p> <p>a. Memfasilitasi pencetakan banner (dengan dukungan swadaya atau sponsor)</p> <p>5) Publikasi bersama</p> <p>a. Membuat postingan promosi kolektif di media sosial desa atau komunitas</p> <p>b. Mengajak warga untuk saling membagikan lokasi Google Maps usaha sesama warga</p>		<p>a. Observasi langsung: mengecek lokasi usaha di Google Maps dan memastikan data yang tercantum sesuai</p> <p>b. Dokumentasi foto: Mengambil foto proses pendampingan, banner yang sudah terpasang, dan tampilan usaha di Google Maps</p> <p>c. Wawancara singkat: menggali pengalaman warga setelah usahanya terdigitalisasi dan dipasang banner</p> <p>d. Rekap data; membandingkan jumlah usaha yang terdata sebelum dan sesudah program</p> <p>3) Hasil yang diharapkan</p> <p>a. Minimal 80% usaha warga yang terdata telah aktif di Google Maps</p> <p>b. Semua usaha yang diikutkan memiliki banner yang informatif dan terbaca jelas</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>6) Monitoring awal               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan semua usaha yang diikuti sudah muncul di Google Maps</li> <li>b. Mengecek kualitas dan keterbacaan banner</li> </ul> </li> <li>7) Output yang diharapkan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Semua usaha warga memiliki pin lokasi di Google Maps</li> <li>b. Setiap usaha memiliki banner promosi yang menarik</li> <li>c. Meningkatnya jangkauan pelanggan secara online dan offline</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Warga merasa terbantu dalam mempromosikan usaha dan siap melakukan pembaruan data secara mandiri di Google Maps</li> <li>4) Tindak lanjut               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan panduan tertulis atau video tutorial agar warga dapat memperbarui data usaha secara mandiri</li> </ul> </li> </ul>
12.	Mengajar di TPA	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi dengan pengurus TPA terkait jadwal mengajar dan materi yang dibutuhkan</li> <li>b. Menyiapkan bahan ajar (Al-Quran, buku Iqro, cerita bergambar, dan media</li> </ul> </li> </ul>	Seminggu 2x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kehadiran &amp; partisipasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah anak yang hadir setiap pertemuan</li> </ul> </li> <li>2) Proses pembelajaran               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan anak</li> <li>b. Metode pengajaran (interaktif, permainan</li> </ul> </li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>pembelajaran kreatif)</p> <p>2) Pelaksanaan</p> <p>a. Mengajar membaca Iqro atau Al-Quran sesuai kemampuan anak</p> <p>b. Memberikan materi tambahan seperti doa sehari-hari, kisah teladan, dan lagu islami</p> <p>c. Mengadakan sesi tanya jawab dan permainan edukatif untuk menjaga semangat belajar</p> <p>d. Menutup kegiatan dengan doa bersama</p> <p>3) Penutup &amp; dokumentasi</p> <p>a. Foto kegiatan sebagai dokumentasi program</p> <p>b. Diskusi singkat dengan pengurus TPA untuk melihat perkembangan anak</p>		<p>edukatif, bercerita) yang digunakan</p> <p>3) Perkembangan peserta didik</p> <p>a. Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran/Iqro</p> <p>b. Hafalan doa dan surat pendek</p> <p>4) Respon peserta &amp; pengurus TPA</p> <p>a. Antusiasme anak selama kegiatan berlangsung</p> <p>b. Feedback dari pengurus TPA terkait manfaat dan efektivitas kegiatan</p> <p>5) Kendala &amp; solusi</p> <p>a. Kendala teknis seperti keterbatasan waktu atau media pembelajaran</p> <p>b. Strategi perbaikan untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>6) Metode evaluasi</p> <p>a. Observasi langsung saat kegiatan</p> <p>b. Tanya jawab informal dengan anak dan pengurus TPA</p> <p>c. Pencatatan perkembangan anak oleh pengajar</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
				d. Dokumentasi 7) Indikator keberhasilan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <math>\geq 80\%</math> peserta hadir secara rutin</li> <li>b. Mayoritas anak mengalami peningkatan kemampuan membaca atau hafalan</li> <li>c. Respon positif dari pengurus TPA dan orang tua</li> </ol>
13.	Workshop penggunaan teknologi untuk pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi dengan pelaku UMKM atau warga yang akan menjadi peserta</li> <li>b. Menyusun materi pelatihan (media sosial marketing dan e-commerce)</li> <li>c. Mengedukasi cara memakai QRIS atau sistem non-tunai lainnya</li> </ol> </li> <li>2) Pelaksanaan penanaman</li> <li>3) Perawatan kebun</li> <li>4) Panen dan pemanfaatan</li> <li>5) Pengembangan berkelanjutan</li> </ol>	3x pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kehadiran &amp; partisipasi peserta               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah peserta yang hadir</li> <li>b. Tingkat keterlibatan peserta saat praktik penggunaan Qris/non-tunai</li> </ol> </li> <li>2) Kesiapan sarana &amp; prasana               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan peralatan (laptop, proyektor, dan koneksi internet) sesuai kebutuhan</li> <li>b. Kualitas materi dan media presentasi yang digunakan</li> <li>c. QRIS atau platfrom non-tunai yang dapat digunakan langsung saat simulasi</li> </ol> </li> </ol>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
				<p>3) Pemahaman peserta</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengukur hasil peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah</li> <li>b. Kemampuan peserta membuat akun, mengunggah produk, dan membuat konten promosi</li> <li>c. Kemampuan peserta melakukan simulasi pembayaran dengan QRIS atau aplikasi e-wallet</li> </ol> <p>4) Ketercapaian Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase peserta yang berhasil mempraktikkan pemasaran digital</li> <li>b. Persentase peserta yang berhasil mengaktifkan atau mendaftar layanan QRIS</li> <li>c. Persentase peserta yang memahami manfaat dan keamanan transaksi non-tunai</li> <li>d. Jumlah usaha yang berhasil</li> </ol>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
				<p>ditampilkan di platfrom digital (media sosial dan marketplace)</p> <p>5) Kendala yang ditemui</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hambatan teknis (jaringan internet)</li> <li>b. Peserta yang belum familiar dengan penggunaan perangkat digital</li> </ul>
14.	Bimbel dan edukasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Identifikasi kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Survei siswa dan orang tua untuk mengetahui mata pelajaran yang paling dibutuhkan.</li> </ul> </li> <li>2) Persiapan materi &amp; media <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan alat bantu belajar (papan tulis, spidol, buku latihan, proyektor jika ada).</li> </ul> </li> <li>3) Pelaksanaan bimbel <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kelas atau kemampuan.</li> <li>b. Metode belajar</li> </ul> </li> </ul>	5x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Indikator keberhasilan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah siswa yang mengikuti program sesuai target (<math>\geq 80\%</math> dari sasaran).</li> <li>b. Kehadiran siswa stabil di setiap sesi (<math>\geq 75\%</math> dari total pertemuan).</li> <li>c. Peningkatan nilai pre-test ke post-test minimal 20%.</li> <li>d. Siswa mampu menyelesaikan tugas/latihan dengan tingkat keberhasilan <math>\geq 80\%</math>.</li> <li>e. Adanya umpan balik positif dari siswa dan orang tua.</li> </ul> </li> <li>2) Metode evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi langsung: memantau</li> </ul> </li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>interaktif (diskusi, latihan soal, permainan edukatif)</p> <p>4) Edukasi tambahan</p> <p>a. Penyuluhan tentang keterampilan belajar efektif, manajemen waktu, dan motivasi belajar</p> <p>5) Monitoring kemajuan</p> <p>a. Pre-test sebelum program dimulai dan post-test setelah beberapa</p> <p>b. Catatan perkembangan tiap siswa</p>		<p>keterlibatan dan antusiasme siswa saat belajar.</p> <p>b. Tes tertulis/lisan: dilakukan sebelum dan sesudah program untuk mengukur peningkatan.</p> <p>c. Kuesioner/angket: diberikan kepada siswa dan orang tua untuk menilai kepuasan terhadap program.</p> <p>d. Catatan kehadiran: untuk melihat konsistensi keikutsertaan.</p> <p>e. Dokumentasi kegiatan: foto, video, dan laporan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan.</p> <p>3) Waktu evaluasi</p> <p>a. Evaluasi Harian: setelah setiap sesi, dicatat kendala dan perbaikan yang perlu dilakukan.</p> <p>b. Evaluasi Tengah Program: setelah setengah jumlah pertemuan, untuk menyesuaikan metode jika diperlukan.</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Evaluasi Akhir: setelah program selesai, membandingkan hasil awal dan akhir siswa.</li> <li>4) Tindak lanjut               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan rekomendasi metode belajar yang efektif bagi siswa.</li> <li>b. Menyusun rencana bimbingan lanjutan bagi siswa yang masih perlu pendampingan.</li> <li>c. Mengoptimalkan materi dan metode untuk program berikutnya berdasarkan hasil evaluasi</li> </ul> </li> </ul>
15.	Penyuluhan tentang pinjol dan judi online	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesi penyuluhan tatap muka di balai desa atau aula warga.</li> <li>b. Pemutaran video edukasi tentang dampak buruk pinjol ilegal dan judi online.</li> <li>c. Studi kasus interaktif: simulasi jebakan</li> </ul> </li> </ul>	1x pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Indikator evaluasi Kuantitatif               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah peserta yang hadir dibandingkan target.</li> <li>b. Persentase peserta yang mampu menjawab benar pertanyaan post-test tentang materi pinjol dan judi online.</li> <li>c. Jumlah leaflet yang dibagikan.</li> </ul> </li> <li>Kualitatif</li> </ul>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		<p>bunga pinjol dan kerugian judi online.</p> <p>d. Sesi tanya jawab dengan narasumber (aparatur desa, pihak kepolisian, atau ahli hukum/keuangan).</p> <p>e. Pembagian leaflet/brosur berisi tips mengenali pinjol ilegal dan pencegahan judi online.</p> <p>2) Pelaksanaan</p> <p>Persiapan materi</p> <p>a. Menyusun materi presentasi dan leaflet edukasi</p> <p>Koordinasi tempat &amp; peserta</p> <p>a. Menentukan lokasi kegiatan.</p> <p>b. Mengumumkan undangan melalui media sosial desa dan grup WhatsApp warga.</p> <p>Pelaksanaan penyuluhan</p> <p>a. Pembukaan dan</p>		<p>a. Tingkat partisipasi peserta dalam sesi tanya jawab dan diskusi.</p> <p>b. Respon peserta terhadap materi (dilihat dari hasil kuesioner kepuasan).</p> <p>c. Peningkatan pemahaman peserta berdasarkan hasil pre-test dan post-test.</p> <p>2) Metode evaluasi</p> <p>a. Pre-test &amp; post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.</p> <p>b. Observasi langsung keterlibatan peserta saat kegiatan berlangsung.</p> <p>c. Kuesioner kepuasan untuk menilai kualitas materi, penyampaian narasumber, dan relevansi topik.</p> <p>d. Dokumentasi foto/video untuk melihat keterlibatan warga.</p> <p>3) Waktu pelaksanaan evaluasi</p> <p>a. Dilakukan</p>

No	Nama Program	Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Evaluasi Kegiatan
		perkenalan narasumber. b. Pemaparan materi + video edukasi. c. Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Penutup a. Menyampaikan ringkasan poin penting. b. Pembagian leaflet dan daftar kontak pengaduan resmi OJK/Polri.		segera setelah kegiatan selesai (evaluasi langsung). 4) Tolak ukur keberhasilan a. Minimal 80% peserta mengalami peningkatan skor pengetahuan dari pre-test ke post-test. b. Minimal 75% peserta memberikan respon positif pada kuesioner kepuasan. c. Adanya komitmen peserta untuk menyebarkan informasi kepada warga lain.

## E. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan melalui serangkaian program kerja yang dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat, dengan pendekatan partisipatif dan berbasis solusi. Setiap kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan terjadwal, melibatkan masyarakat secara aktif untuk mencapai tujuan pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup.

Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan Program KKN Sesuai Permasalahan dan Solusi


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
1.	Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan	<b>a. Cek Reduksi Daerah Sanitasi di Sungai</b> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan cek reduksi daerah sanitasi di sungai dilaksanakan melalui

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>observasi langsung dan keterlibatan masyarakat setempat. Mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pak dukuh dan tokoh masyarakat untuk menentukan titik-titik rawan pembuangan sampah dan limbah ke sungai. Setelah itu dilakukan survei lapangan dengan cara mengamati kondisi lingkungan di sekitar bantaran sungai, mencatat jenis limbah, sumber pencemaran, dan kondisi aliran air. Dokumentasi foto dilakukan sebagai bukti visual. Selain observasi, tim juga melakukan wawancara singkat dengan warga sekitar untuk mengetahui kebiasaan pembuangan sampah dan kendala pengelolaan sanitasi. Hasil survei digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi dan tindak lanjut, seperti penyuluhan sanitasi atau kegiatan gotong royong.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sasaran: Masyarakat dusun karangsem</li> <li>3. SDM: Pak RT sebagai pendamping kegiatan kemudian mengarahkan mahasiswa KKN</li> <li>4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Kegiatan cek reduksi daerah sanitasi di sungai diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Persiapan ini mencakup identifikasi awal permasalahan sanitasi yang ada di lingkungan sekitar sungai, khususnya di wilayah RT 04 dan RT 05. Mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Pak Dukuh dan tokoh masyarakat setempat untuk menyampaikan tujuan kegiatan, menjaring informasi awal terkait kondisi sungai, serta</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>menentukan lokasi-lokasi yang akan dijadikan titik pengamatan utama. Hasil dari koordinasi ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa area di sepanjang bantaran sungai yang menjadi tempat pembuangan sampah rumah tangga dan limbah cair dari aktivitas warga.</p> <p>Setelah lokasi teridentifikasi, tim mahasiswa melakukan survei lapangan dengan metode observasi langsung. Pengamatan dilakukan dengan menyusuri bantaran sungai, mencatat kondisi aliran air, jenis sampah yang ditemukan (organik, anorganik, dan limbah cair), serta sumber pembuangannya. Dari pengamatan tersebut, ditemukan adanya pembuangan sampah plastik, limbah rumah tangga, serta sisa bahan bangunan di beberapa titik yang dapat mengganggu aliran sungai dan mencemari lingkungan. Aliran air di beberapa lokasi tampak terhambat karena penumpukan sampah, dan terdapat bau tak sedap di area yang menjadi tempat pembuangan limbah cair.</p> <p>Sebagai pelengkap data, mahasiswa juga melakukan wawancara singkat dengan warga sekitar sungai. Dari wawancara ini diketahui bahwa masih ada warga yang belum memiliki tempat pembuangan sampah yang memadai, sehingga memilih membuang sampah langsung ke sungai. Selain itu, keterbatasan akses terhadap fasilitas pengelolaan limbah dan kurangnya kesadaran akan pentingnya sanitasi menjadi kendala utama dalam menjaga kebersihan lingkungan.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Dokumentasi berupa foto kondisi sungai sebelum dan saat kegiatan dilakukan sebagai bukti visual, serta untuk mendukung analisis data. Hasil keseluruhan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya edukasi dan pembinaan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai. Rekomendasi tindak lanjut yang disusun oleh mahasiswa mencakup rencana penyuluhan sanitasi, kegiatan gotong royong bersama warga, serta pembuatan papan peringatan di lokasi rawan pencemaran untuk mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Senin, 18 Agustus 2025</li> <li>6. Partisipasi mitra: Pak Dukuh dan tokoh masyarakat, menunjukkan respon yang positif terhadap kegiatan. Mereka membantu dalam pemetaan lokasi, mendampingi saat observasi, serta memberikan informasi penting terkait kebiasaan warga dan kondisi sungai. Mitra juga menyambut baik hasil temuan di lapangan dan mendukung rencana tindak lanjut seperti penyuluhan dan kegiatan pilah sampah sebagai bentuk komitmen bersama menjaga kebersihan lingkungan.</li> <li>7. Kendala dan cara mengatasi: Kendala: Kegiatan cek sanitasi di sungai menghadapi beberapa kendala utama, seperti masih banyaknya warga yang membuang sampah ke sungai karena tidak adanya plang larangan dan rendahnya kesadaran akan dampak pencemaran. Selain itu, warga belum terbiasa memilah sampah dari rumah, ditambah dengan</li> </ol>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>minimnya fasilitas seperti tempat sampah terpisah, serta kurangnya inisiatif menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri.</p> <p>Cara mengatasi: Untuk mengatasi hal ini, solusi yang dilakukan meliputi pembuatan dan pemasangan plang larangan di titik rawan pencemaran, penyuluhan ringan tentang pentingnya kebersihan sungai, serta edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik. Program pilah sampah juga digalakkan dengan melibatkan ibu PKK dan kader lingkungan agar kegiatan dapat berkelanjutan dan melibatkan masyarakat secara aktif.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut:</p> <p>Pembuatan dan pemasangan plang larangan buang sampah di sungai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Membuat desain plang yang berisi pesan ajakan dan larangan seperti: “DILARANG BUANG SAMPAH DISUNGAI”</li> <li>b) Bahasa yang digunakan dibuat sederhana dan mudah dipahami oleh warga.</li> <li>c) Melibatkan warga dan perangkat RT dalam proses penentuan lokasi pemasangan plang, terutama di titik rawan pembuangan sampah.</li> </ol> <p>Edukasi dan implementasi program pilah sampah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menyediakan contoh alat pemilah sederhana, karung terpisah untuk masing-masing jenis sampah.</li> <li>b) Bekerjasama dengan PNM untuk menginisiasi bank sampah skala kecil dengan dukungan RT</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>untuk sampah anorganik bernilai guna (botol, plastik keras, kaca dll).</p> <p>9. Foto kegiatan:</p>  <p>10. Link berita:  <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-cek-reduksi-daerah-sanitasi-di-sungai-21387710c961">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-cek-reduksi-daerah-sanitasi-di-sungai-21387710c961</a></p>
		<p><b>b. Pendampingan Sanitasi: Sehat Bersih Itu Menular</b></p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan pemasangan plang himbauan “Jangan Membuang Sampah di Sungai” dilaksanakan secara gotong royong oleh tim KKN bersama dengan Bapak RT dan sebagian pemuda Desa Karangasem. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan koordinasi antara tim KKN dan pihak desa untuk menentukan lokasi strategis pemasangan plang, yaitu di tepi sungai yang sering dijadikan tempat pembuangan sampah oleh warga. Setelah lokasi disepakati, tim bersama pemuda desa menyiapkan</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>perlengkapan seperti tiang, papan plang, cat, serta peralatan pemasangan. Plang dibuat dengan desain sederhana namun menggunakan warna yang mencolok dan tulisan yang mudah terbaca, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Selanjutnya, tim KKN bersama pemuda desa bekerja sama memasang plang di lokasi yang telah ditentukan Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan pesan yang tertulis pada plang dapat meningkatkan kesadaran warga untuk tidak lagi membuang sampah di sungai, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan Desa Karangasem.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sasaran: Masyarakat dusun karangasem</li> <li>3. SDM: Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KKN sebagai fasiliator utama, serta perwakilan masyarakat</li> <li>4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Hasil dari kegiatan pemasangan plang himbauan “Jangan Membuang Sampah di Sungai” di Desa Karangasem berjalan dengan lancar berkat kerja sama antara tim KKN, Bapak RT, serta sebagian pemuda desa. Melalui kegiatan ini, sasaran utama yang ingin dicapai yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di area sungai. Dengan adanya plang tersebut, masyarakat diharapkan lebih memahami pentingnya menjaga aliran sungai agar tidak tercemar sampah yang dapat menimbulkan banjir, bau tidak sedap, maupun penyakit. Selain itu, keterlibatan Bapak RT dan para pemuda desa menjadi</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>bentuk dukungan nyata dalam menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan. Pemasangan plang ini juga menjadi langkah awal untuk menumbuhkan budaya disiplin dan kepedulian warga agar lebih berhati-hati dalam membuang sampah, serta menjadi pengingat setiap kali melewati area sungai. Dengan demikian, sasaran kegiatan tidak hanya berupa terpasangnya plang secara fisik, tetapi juga terwujudnya komitmen bersama dalam menjaga sungai tetap bersih dan bermanfaat bagi seluruh warga Desa Karangasem.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Senin, 25 Agustus 2025</li> <li>6. Partipasi mitra: Partisipasi mitra berasal dari perwakilan pemuda sebagai tokoh utama kegiatan. Mereka berperan aktif dalam membantu pemasangan plang tersebut.</li> <li>7. Kendala dan cara mengatasi: Kendala: Dalam pelaksanaan kegiatan pemasangan papan himbauan "Jangan Buang Sampah di Sungai" di Desa Karangasem, terdapat beberapa masalah yang dihadapi. Hambatan utama adalah jumlah peralatan yang terbatas sehingga proses instalasi memerlukan waktu lebih lama. Di samping itu, kondisi cuaca yang sempat mendung sebelum kegiatan juga menjadi tantangan, karena dikhawatirkan hujan akan turun dan mengganggu proses pemasangan plang. Kendala lainnya adalah masih adanya beberapa warga yang belum terbiasa dengan perubahan kebiasaan, sehingga diperlukan pendekatan yang berkelanjutan agar pesan</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>pada plang dapat dipatuhi dengan baik. Walaupun demikian, semua tantangan bisa diselesaikan dengan kolaborasi yang solid antara tim KKN, Bapak RT, dan pemuda desa, sehingga kegiatan tetap berlangsung sesuai rencana.</p> <p>Cara mengatasi: Jika kegiatan ini ingin memberikan dampak yang lebih signifikan dan berkelanjutan, Pertama, diperlukan sosialisasi secara rutin kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai, contohnya melalui pertemuan RT atau aktivitas gotong royong. Kedua, jumlah papan dapat ditingkatkan dan diletakkan di lokasi-lokasi strategis lainnya agar informasi semakin terlihat oleh masyarakat. Ketiga, dapat dibentuk sistem pemantauan bersama antara pemuda desa dan masyarakat di sekitar sungai untuk memastikan tidak ada yang membuang sampah sembarangan. Terakhir, sebaiknya kegiatan ini dilanjutkan dengan program berikutnya seperti pelatihan pengelolaan limbah rumah tangga atau pembentukan bank sampah, sehingga kesadaran yang telah terbentuk dapat direalisasikan dalam tindakan nyata sehari-hari</p> <p>8. Rencana tindak lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Dokumentasi kondisi plang dan lingkungan sekitar sungai (bersih atau masih ada sampah)</li> <li>b) Diskusi dengan warga mengenai efektivitas pemasangan plang dalam mengurangi kebiasaan membuang sampah di sungai.</li> </ol> <p>9. Foto kegiatan:</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		 <p data-bbox="699 867 894 898">10. Link berita:</p> <p data-bbox="743 919 1406 1115"> <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-membuat-plang-dan-memasang-plang-himbauan-tidak-membuang-sampah-disungai-911d6845750b">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-membuat-plang-dan-memasang-plang-himbauan-tidak-membuang-sampah-disungai-911d6845750b</a> </p>
		<p data-bbox="646 1142 963 1173"><b>c. Gerak Resik Dusun</b></p> <ol data-bbox="695 1194 1442 1892" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="695 1194 1442 1394">1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan gerak resik dusun dilaksanakan dengan gerakan pilah sampah. Mengikuti program dari kader yang bekerja sama dengan PNM.</li> <li data-bbox="695 1415 1252 1446">2. Sasaran: Masyarakat dusun karangasem</li> <li data-bbox="695 1467 1442 1562">3. SDM: Ibu Kader bersama PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sebagai pendamping</li> <li data-bbox="695 1583 1442 1892">4. Hasil pelaksanaan: <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="743 1635 1442 1892">a) Hari Pertama: Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB di Pendopo Asemceria pada tanggal 25 Agustus 2025. Anggota KKN, Ibu kader, dan PNM memilah sampah yang dibawa oleh warga untuk dipisahkan tiap kategorinya sebelum dibawa ke</li> </ol> </li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>tempat pembuangan akhir ataupun tempat pendaur ulangan sampah.</p> <p>b) Hari Kedua: Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB di Pendopo Asemceria pada tanggal 26 Agustus 2025. Anggota KKN, Ibu kader, dan PNM memilah sampah yang dibawa oleh warga untuk dipisahkan tiap kategorinya sebelum dibawa ke tempat pembuangan akhir ataupun tempat pendaur ulangan sampah.</p> <p>c) Hari Ketiga: Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB di Pendopo Asemceria pada tanggal 27 Agustus 2025. Anggota KKN, Ibu kader, dan PNM memilah sampah yang dibawa oleh warga untuk dipisahkan tiap kategorinya sebelum dibawa ke tempat pembuangan akhir ataupun tempat pendaur ulangan sampah.</p> <p>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Setiap Pukul 08.00 - 10.00 WIB pada tanggal 25,26,27 Agustus di Pendopo Asemceria.</p> <p>6. Partisipasi mitra: Anggota KKN berkoordinasi dengan kader untuk mengikuti program pilah sampah yang sudah diselenggarakan rutin bersama dengan PNM</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi: Kendala: Salah satu kendala utama dalam pengelolaan sampah adalah ketika sampah yang dibawa oleh warga masih tercampur antara sampah organik, anorganik, dan bahkan sampah berbahaya. Hal ini menyulitkan proses pengolahan dan daur ulang karena Proses Pemilahan Ulang Memakan Waktu dan Tenaga, Bahan</p>

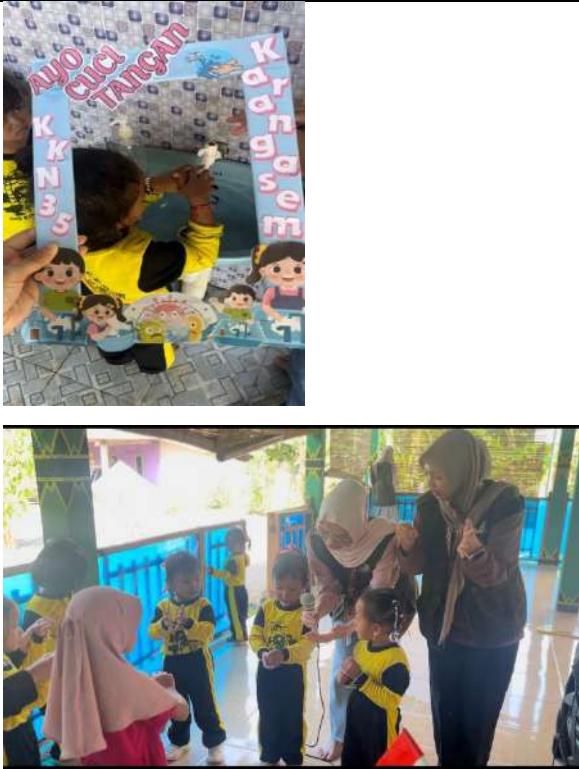
NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Daur Ulang Jadi Tercemar, Menurunkan Efisiensi dan Biaya Pengelolaan Naik, Potensi Bahaya atau Risiko Kesehatan.</p> <p>Cara mengatasi: Solusi yang tepat adalah Penyediaan Tempat Sampah Terpisah, Siapkan atau dorong warga untuk memiliki tempat sampah terpisah di rumah. Jika memungkinkan, sediakan juga tempat sampah terpisah di titik pengumpulan (TPST, dll). Lalu bisa juga diadakan penyuluhan atau kampanye secara rutin (misalnya 1 bulan sekali) tentang pentingnya memilah sampah. Gunakan media sosial, pamflet, atau grup WhatsApp warga untuk menyebarkan informasi ringan dan visual (gambar/tabel jenis sampah). Libatkan RT/RW atau tokoh masyarakat agar warga lebih peduli dan patuh.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Sosialisasi Edukasi Pemilahan Sampah (tatap muka/grup WA/medsos) Bisa berupa poster digital, video singkat, atau sesi tanya jawab</li> <li>b) Penyediaan Tempat Sampah Terpisah di titik pengumpulan, Bisa diawali dengan 3 tempat: organik, anorganik, B3</li> <li>c) Penetapan Jadwal Pengambilan Sampah Berdasarkan Jenis, Sosialisasikan jadwal baru ke warga</li> <li>d) Penerapan Sistem Insentif &amp; Teguran, Buat catatan warga yang aktif memilah dan beri apresiasi</li> </ol> <p>9. Foto kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Hari pertama</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<div data-bbox="789 304 1065 667" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="743 688 932 722">b) Hari kedua</p> <div data-bbox="789 743 1065 1184" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="743 1205 932 1239">c) Hari ketiga</p> <div data-bbox="789 1260 1065 1755" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="695 1776 893 1810">10. Link berita:</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-2ff335fb3c13">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-2ff335fb3c13</a>
		<p><b>d. 6 Langkah Cuci Tangan: Bersih Bebas Penyakit</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) cuci tangan pada anak-anak PAUD dimulai dengan koordinasi antara mahasiswa KKN dan pihak sekolah/Guru PAUD untuk menentukan jadwal kegiatannya. selama menunggu jadwal di sekolah PAUD, mahasiswa KKN menyiapkan bingkai kegiatan berupa media edukasi sederhana yang menarik, sehingga anak-anak lebih mudah memahami pesan yang disampaikan. Setelah mendapatkan jadwal kegiatannya mahasiswa KKN langsung memberikan Materi dan mengajarkan bagaimana cara mencuci tangan dengan benar pada anak-anak PAUD.</li> <li>2. Sasaran: Anak-anak PAUD KB Asem Ceria</li> <li>3. SDM: Guru PAUD sebagai pendamping kegiatan</li> <li>4. Hasil kegiatan: Kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tentang Cuci Tangan pada anak-anak PAUD dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebagai upaya menanamkan kebiasaan sehat sejak dini. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan, dilanjutkan dengan apersepsi mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan. Anak-anak tampak antusias ketika diperkenalkan lagu bertema cuci tangan. Penyampaian materi dibuat interaktif agar mudah dipahami oleh anak-anak usia dini.</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Setelah itu, mahasiswa melakukan demonstrasi 6 langkah cuci tangan yang benar. Anak-anak kemudian dipandu untuk mempraktikkan langsung. Guru PAUD turut serta mendampingi, sehingga kegiatan berjalan lebih tertib dan kondusif.</p> <p>Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak mulai memahami pentingnya mencuci tangan sebelum makan, setelah bermain, dan setelah menggunakan toilet. Anak-anak juga mampu menirukan gerakan cuci tangan dengan baik meskipun masih perlu pengulangan agar terbiasa. Guru PAUD menyambut positif kegiatan ini dan berkomitmen untuk melanjutkan pembiasaan cuci tangan setiap hari di sekolah.</p> <p>Dengan adanya kegiatan edukasi ini, anak-anak PAUD tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga pengalaman langsung yang menyenangkan. Harapannya, kebiasaan mencuci tangan dengan benar dapat menjadi bagian dari perilaku sehari-hari sehingga mendukung terciptanya lingkungan yang sehat dan bebas dari penyakit menular.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Sabtu, 16 Agustus 2025</li> <li>6. Partisipasi mitra: Guru PAUD membantu pendampingan anak-anak saat praktik.</li> <li>7. Kendala dan cara mengatasi: Kendala: Konsentrasi Anak-Anak Sebagian anak-anak PAUD sulit fokus dan cepat bosan</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Cara mengatasi: Penyampaian dibuat interaktif dengan lagu, gerakan, sehingga anak lebih tertarik mengikuti kegiatan.</p> <p>Kendala: Beberapa anak kesulitan mengingat urutan 6 langkah cuci tangan dengan benar.</p> <p>Cara mengatasi: Mahasiswa KKN dan guru mengulang praktik bersama beberapa kali, menggunakan lagu untuk membantu anak mengingat urutan cuci tangan dengan benar.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pembiasaan Rutin di Sekolah, Guru PAUD akan membiasakan anak mencuci tangan dengan benar sebelum makan, setelah bermain, dan setelah menggunakan toilet.</li> <li>b) Penguatan Melalui Media Visual, Menempelkan poster 6 langkah cuci tangan di dekat wastafel atau ruang kelas agar anak-anak selalu diingatkan</li> </ul> <p>9. Foto kegiatan:</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		 <p data-bbox="699 1087 894 1119">10. Link berita:</p> <p data-bbox="743 1142 1382 1283"> <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-kegiatan-belajar-bersama-anak-anak-paud-519397d536ce">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-kegiatan-belajar-bersama-anak-anak-paud-519397d536ce</a> </p>
		<p data-bbox="646 1310 1268 1344"><b>e. Edukasi Ibu Cerdas Anak Bebas Stunting</b></p> <ol data-bbox="708 1362 1442 1837" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="708 1362 1442 1671">1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan Edukasi dilaksanakan secara terpadu dengan agenda rutin Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yang melibatkan mahasiswa KKN bersama kader posyandu. Pada hari pelaksanaan, kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kader posyandu dan mahasiswa KKN, dilanjutkan dengan penyampaian edukasi</li> </ol>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>kepada para ibu balita dan ibu hamil KEK. Edukasi disampaikan melalui metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan sesi diskusi. Materi edukasi mengacu pada isi leaflet yang telah dibagikan kepada setiap peserta. Leaflet tersebut berisi penjelasan lengkap mengenai stunting, mulai dari pengertian, penyebab, dampak, hingga langkah pencegahan.</p> <p>Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan (PMT) menggunakan bahan pangan lokal bergizi seimbang. Para ibu dengan balita stunting mendapat olahan PMT secara rutin di pendopo asam ceria yang dikoordinasikan oleh kader posyandu.</p> <p>Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi sederhana melalui tanya jawab untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi kader posyandu untuk melakukan pendampingan lanjutan pada kegiatan posyandu berikutnya. Melalui metode pelaksanaan yang terintegrasi dengan PMT ini, kegiatan edukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu, membentuk perilaku positif dalam pemberian gizi, serta mendukung upaya pencegahan stunting di Dusun Karangasem.</p> <p>Melalui metode pelaksanaan ini, kegiatan edukasi tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membekali para ibu dengan keterampilan praktis dalam mengolah makanan sehat. Dengan demikian, para ibu di Dusun Karangasem diharapkan menjadi</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>lebih cerdas dalam memahami kebutuhan gizi anak, mampu menerapkan pola makan yang tepat, serta bersama-sama mendukung terciptanya generasi bebas stunting.</p> <p>2. Sasaran: Ibu dengan balita stunting dan ibu hamil KEK</p> <p>3. SDM: Mahasiswa Kebidanan berperan sebagai pemateri utama yang menyampaikan edukasi terkait stunting pada balita serta risiko ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Materi ini disampaikan secara runtut, dimulai dari pemahaman dasar hingga langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh ibu dan keluarga.</p> <p>Mahasiswa Gizi Mendampingi pemateri utama dengan memberikan penjelasan lebih detail mengenai pemenuhan gizi seimbang, contoh menu sehat berbahan lokal, serta praktik langsung dalam demonstrasi pengolahan makanan tambahan (PMT).</p> <p>Mahasiswa Keperawatan Bertugas mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan edukasi, hingga demonstrasi PMT. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti kegiatan dan bahan laporan program KKN.</p> <p>Kader Posyandu Berperan sebagai pendamping lapangan yang membantu mengkoordinasikan peserta, memfasilitasi jalannya kegiatan, serta mendukung keberlanjutan edukasi melalui kegiatan posyandu rutin.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Ibu balita stunting dan ibu hamil KEK Merupakan sasaran utama kegiatan. Para ibu tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab.</p> <p>4. Hasil kegiatan: Kegiatan Edukasi Ibu Cerdas Anak Bebas Stunting yang dilaksanakan di Dusun Karangasem berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Tahap awal kegiatan dimulai dari proses persiapan, di mana mahasiswa KKN mulai menyiapkan penyusunan materi edukasi, serta pembuatan media pendukung berupa leaflet yang memuat penjelasan dasar mengenai stunting dan pencegahannya dan peran kader posyandu yaitu melakukan koordinasi terkait waktu, tempat, serta sasaran peserta. Sasaran kegiatan difokuskan kepada para ibu yang memiliki balita, khususnya yang rutin hadir dalam kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).</p> <p>Sebagai bentuk evaluasi, tim mengajukan pertanyaan singkat kepada para ibu untuk mengukur tingkat pemahaman setelah menerima edukasi. Dari hasil evaluasi ini terlihat adanya peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting, terutama dalam memahami penyebab dan langkah pencegahannya. Para peserta juga menyatakan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya leaflet dan demonstrasi, karena memberikan contoh nyata yang bisa diterapkan di rumah.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi berjalan efektif, ditandai dengan tingginya partisipasi peserta dan adanya peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pencegahan stunting. Kegiatan ini sekaligus memperkuat peran kader posyandu sebagai pendamping masyarakat dalam mengawal tumbuh kembang anak. Melalui kegiatan ini diharapkan para ibu menjadi lebih cerdas dalam memberikan asuhan gizi dan pola makan sehat sehingga tercapai tujuan bersama, yaitu terwujudnya anak-anak Dusun Karangasem yang sehat dan bebas dari stunting.</p> <p>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Sabtu, 09 Agustus 2025</p> <p>6. Partisipasi mitra: Keterlibatan kader posyandu Dusun Karangasem menjadi faktor utama dalam keberhasilan kegiatan. Kader membantu melakukan mobilisasi peserta, yaitu para ibu balita, dengan memberikan informasi sebelumnya tentang jadwal kegiatan. Selain itu, kader juga turut mendampingi selama kegiatan berlangsung, membantu distribusi leaflet, mengatur jalannya sesi demonstrasi PMT, dan menjadi penghubung langsung antara tim mahasiswa dengan masyarakat. Para ibu balita stunting dan ibu hamil KEK sebagai peserta juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Mereka mengikuti sesi edukasi dengan antusias, terlibat dalam diskusi dan tanya jawab, serta turut serta dalam praktik langsung saat demonstrasi pembuatan makanan tambahan. Partisipasi aktif para ibu menunjukkan adanya minat</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>dan kebutuhan besar terhadap edukasi pencegahan stunting.</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi:</p> <p>Kendala: Salah satu kendala yang muncul adalah tingkat pemahaman peserta yang berbeda-beda. Sebagian ibu balita dan ibu hamil masih kesulitan memahami istilah medis maupun konsep gizi, sehingga materi yang disampaikan terkadang belum sepenuhnya dipahami.</p> <p>Cara mengatasi: Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa KKN memberikan solusi dengan menyederhanakan bahasa penyuluhan menggunakan istilah sehari-hari yang mudah dipahami serta disertai contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Kendala: pada saat penyuluhan berlangsung di temukan kendala mengenai tingkat konsentrasi peserta yang tidak selalu fokus. Beberapa peserta tampak kurang fokus karena ada yang merasa jenuh dan ada yang harus mendampingi anaknya yang rewel, sehingga perhatian terhadap materi penyuluhan menjadi terbagi.</p> <p>Cara mengatasi: dilakukan pendekatan interaktif dengan memberikan sesi tanya jawab singkat agar peserta lebih aktif terlibat dan tidak mudah bosan, dan menyarankan kepada ibu untuk membaca kembali materi leaflet pada saat sampai di rumah, hal ini guna agar ibu tetap mengetahui inti dari penyuluhan dan tidak tertinggal informasi.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>8. Rencana tindak lanjut: Menyediakan ruang kecil atau area bermain sederhana agar anak bisa lebih nyaman sehingga ibu dapat lebih fokus mendengarkan dan Menyesuaikan durasi penyuluhan agar tidak terlalu panjang sehingga peserta tidak merasa jenuh</p> <p>9. Foto kegiatan</p>  <p>10. Link berita:  <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-edukasi-stunting-kepada-ibu-balita-yang-mengalami-anak-stunting-dan-ibu-hamil-8cd5621a1007">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-edukasi-stunting-kepada-ibu-balita-yang-mengalami-anak-stunting-dan-ibu-hamil-8cd5621a1007</a></p>
		<p><b>f. Menu Balita Sehat, Gizi Lengkap Untuk Cegah Stunting</b></p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan “Menu Balita Sehat, Gizi Lengkap untuk Cegah Stunting” dilaksanakan dengan mengumpulkan ibu-ibu balita sasaran stunting bertepatan dengan program warga yaitu PMT. Dalam kegiatan ini, mahasiswa kesehatan lintas prodi turut berperan aktif. Pemateri utama dari Program Studi Gizi menyampaikan edukasi mengenai pengertian dasar stunting, pentingnya gizi seimbang, serta contoh menu balita yang tepat porsi, lengkap, dan bervariasi agar anak tidak mudah bosan. Selain itu,</p>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>juga dibahas mengenai pentingnya periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sebagai masa emas pencegahan stunting. Dukungan tambahan diberikan oleh mahasiswa Program Studi Kebidanan yang menjelaskan kaitan gizi dengan kesehatan ibu dan anak, sementara mahasiswa Keperawatan bertugas mendokumentasikan jalannya kegiatan.</p> <p>Untuk memperkuat pemahaman, para ibu diberikan Buku Saku Gizi yang berisi panduan praktis mengenai variasi menu sehat balita, porsi yang sesuai, serta tips penyajian yang menarik. Buku ini diharapkan menjadi pedoman sehari-hari bagi ibu dalam menyiapkan makanan bergizi di rumah. Selama kegiatan, para ibu didampingi oleh kader posyandu sehingga proses edukasi berjalan lebih dekat dengan masyarakat.</p> <p>Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai stunting dan cara pencegahannya melalui pemberian makanan bergizi seimbang, mengenalkan variasi menu sehat agar anak tidak mudah bosan, serta menyediakan buku saku sebagai panduan praktis. Selain itu, kegiatan ini juga menekankan kembali pentingnya 1000 HPK sebagai periode krusial tumbuh kembang anak.</p> <p>Kegiatan berlangsung dengan lancar dan penuh antusiasme. Ibu-ibu balita tampak aktif berdiskusi, salah satunya menanyakan mengenai anak yang lebih suka makanan praktis seperti sosis dan nugget. Pemateri menjelaskan bahwa kebiasaan makan anak sangat dipengaruhi sejak dini, sehingga perlu</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>dibiasakan mengonsumsi makanan sehat agar tidak tumbuh menjadi picky eater. Melalui kegiatan ini, para ibu merasa terbantu karena mendapatkan panduan praktis berupa buku saku gizi yang dapat digunakan sehari-hari, sekaligus semakin memahami peran penting mereka dalam mencegah stunting pada anak.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sasaran: Ibu hamil dan ibu yang memiliki balita stunting</li> <li>3. SDM: Mahasiswa Prodi Gizi → sebagai pemateri utama, gizi seimbang, menu balita sehat, serta pentingnya 1000 HPK. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mahasiswa Prodi Kebidanan → sebagai pendukung materi, memberikan penjelasan tambahan mengenai kesehatan ibu dan anak terkait gizi dan pencegahan stunting.</li> <li>b) Mahasiswa Prodi Keperawatan → sebagai sie dokumentasi, bertugas mencatat jalannya kegiatan serta mendokumentasikan dengan foto dan video.</li> <li>c) Ibu Kader Posyandu → sebagai pendamping kegiatan, membantu mengorganisir ibu balita sasaran serta mendampingi dalam proses edukasi agar lebih dekat dengan masyarakat.</li> <li>d) Ibu Balita Sasaran Stunting → sebagai peserta kegiatan, yang menjadi target utama edukasi dan penerima buku saku gizi.</li> </ol> </li> <li>4. Hasil kegiatan: Kegiatan <b>“Menu Balita Sehat, Gizi Lengkap untuk Cegah Stunting”</b> diselenggarakan oleh mahasiswa kesehatan lintas prodi dengan pendampingan ibu kader posyandu. Kegiatan ini</li> </ol>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>dirancang untuk memberikan edukasi kepada ibu balita mengenai stunting, pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), ASI eksklusif, serta penyusunan menu sehat yang bervariasi sesuai kebutuhan balita.</p> <p>Tahap <b>persiapan kegiatan</b> dimulai dengan rapat koordinasi antara mahasiswa KKN dan kader posyandu untuk menentukan teknis pelaksanaan. Dalam tahap ini, mahasiswa Prodi Gizi menyusun materi edukasi mengenai pengertian dasar stunting, dampaknya terhadap tumbuh kembang anak, serta contoh variasi menu sehat dengan porsi yang tepat. Selain itu, disiapkan pula <b>buku saku gizi</b> berisi panduan menu harian yang praktis digunakan ibu-ibu di rumah. Mahasiswa Kebidanan menambahkan materi terkait kesehatan ibu dan anak, sedangkan tim Keperawatan menyiapkan pembagian tugas dokumentasi kegiatan. Setelah materi dan buku saku selesai disusun, tim berkoordinasi dengan ibu balita stunting agar kegiatan dilaksanakan berbarengan dengan program rutin posyandu, yaitu <b>PMT balita</b>, sehingga sasaran peserta lebih mudah hadir.</p> <p>Tahap <b>pelaksanaan kegiatan</b> diawali dengan pengumpulan ibu-ibu balita sasaran stunting di posyandu. Acara dibuka dengan sambutan singkat dari perwakilan mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh mahasiswa Prodi Gizi. Materi yang diberikan meliputi pengertian stunting, penyebab dan dampaknya, pentingnya pemenuhan gizi</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>seimbang pada masa 1000 HPK, serta cara menyusun menu balita yang sehat, bervariasi, dan sesuai kebutuhan. Mahasiswa Kebidanan menambahkan penjelasan mengenai peran kesehatan ibu selama kehamilan dan menyusui, termasuk pentingnya <b>ASI eksklusif</b> sebagai dasar pertumbuhan optimal anak. Selanjutnya, buku saku gizi dibagikan agar peserta memiliki panduan praktis dalam menyusun menu sehari-hari di rumah.</p> <p>Selama kegiatan, suasana berlangsung interaktif. Ibu-ibu terlihat antusias, mendengarkan dengan seksama, dan mengajukan beberapa pertanyaan. Salah satu pertanyaan yang muncul adalah mengenai anak yang lebih suka makanan praktis seperti sosis dan nugget. Pemateri menjawab dengan menekankan pentingnya membiasakan anak sejak dini untuk mengonsumsi makanan alami bergizi, agar tidak tumbuh menjadi <b>picky eater</b>. Ibu-ibu juga menyampaikan bahwa adanya buku saku sangat membantu mereka dalam merencanakan menu yang bervariasi sehingga anak tidak cepat bosan.</p> <p>Kegiatan berjalan lancar dengan dukungan penuh dari kader posyandu yang membantu mengkondisikan peserta dan memastikan jalannya acara tertib. Dokumentasi kegiatan dilakukan oleh mahasiswa Keperawatan sehingga setiap proses terekam dengan baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai gizi seimbang, variasi menu sehat, pentingnya ASI</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>eksklusif, serta peran keluarga dalam mencegah stunting.</p> <p>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: 14 Agustus 2025</p> <p>6. Partisipasi mitra:</p> <p>a) Ibu Kader Posyandu → membantu mengumpulkan peserta (ibu balita sasaran stunting), mendampingi jalannya kegiatan, serta ikut menyosialisasikan kembali informasi kepada ibu ibu balita.</p> <p>b) Warga/Orang Tua Balita → berpartisipasi aktif sebagai peserta dengan mengikuti edukasi, menerima dan mempelajari buku saku gizi, serta terlibat dalam sesi diskusi dan tanya jawab.</p> <p>c) Program PMT Desa/Warga → mendukung penyelenggaraan kegiatan dengan menyediakan momen berkumpulnya ibu balita sehingga kegiatan dapat berjalan berbarengan dengan program rutin masyarakat</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi:</p> <p>Kendala: Kendala Pemahaman Materi, Sebagian peserta kesulitan memahami istilah-istilah medis dan gizi yang disampaikan oleh pemateri.</p> <p>Cara mengatasi: Pemateri menggunakan bahasa yang sederhana, memberi contoh nyata dari makanan sehari-hari, serta menggunakan media visual dalam buku saku agar lebih mudah dipahami.</p> <p>Kendala: Kebiasaan Anak yang Sulit Mengonsumsi Makanan Sehat, Beberapa ibu mengeluhkan anak lebih suka makanan praktis seperti nugget, sosis, atau jajanan kemasan.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Cara mengatasi: Pemateri memberi tips praktis seperti membuat olahan makanan rumahan sehat dengan tampilan menarik (misalnya nugget ayam sayur buatan sendiri) agar anak lebih tertarik.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mengadakan sesi praktik memasak menu sehat balita berbahan lokal agar ibu lebih mudah mengaplikasikan materi</li> <li>b) Membuat evaluasi berkala melalui kader posyandu mengenai perubahan pola makan balita setelah kegiatan</li> <li>c) Menjalin kerja sama berkelanjutan dengan program PMT desa untuk memastikan menu yang disajikan sesuai dengan prinsip gizi seimbang.</li> </ol> <p>9. Foto kegiatan:</p>  <p>10. Link berita:</p> <p><a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-optimalisasi-1000-hpk-melalui-buku-saku-gizi-bagi-ibu-balita-stunting-80f7aaa910c9">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-optimalisasi-1000-hpk-melalui-buku-saku-gizi-bagi-ibu-balita-stunting-80f7aaa910c9</a></p>
		<p><b>g. Kebun Gizi Komunitas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan dimulai dengan membersihkan lahan kosong di RT 6</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Karangasem yang akan dijadikan kebun gizi. Setelah itu dilakukan pembuatan bedengan, penanaman bibit sayuran seperti pakcoy, kangkung, daun bawang, selada, sawi. Tim KKN memberikan edukasi tentang manfaat kebun gizi dan cara perawatan agar kebun dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sasaran: Ibu-ibu dan bapak-bapak rt 06 karangasem</li> <li>3. SDM: Dalam pelaksanaan program Kebun GIZI Komunitas, SDM utama berasal dari Kelompok 35 KKN Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang berperan sebagai fasilitator kegiatan. Selain itu, kegiatan ini didukung oleh warga RT 6 Karangasem sebagai mitra pelaksana di lapangan</li> <li>4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Lahan kosong RT 6 Karangasem berhasil dimanfaatkan menjadi kebun gizi dengan beberapa bedengan berisi sayuran seperti pakcoy, kangkung, daun bawang, selada, sawi. Warga berpartisipasi aktif mulai dari pembersihan lahan hingga penanaman. Kegiatan ini menghasilkan kebun yang dapat mendukung ketahanan pangan dan menyediakan sayuran segar bagi ibu pkk guna membantu keberlangsungan program PMT.</li> <li>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: 18 dan 29 Agustus 2025, 16.00 WIB, di lahan kosong rt6 Karangasem</li> <li>6. Partisipasi mitra: Mahasiswa KKN 35 Unisa bergotong royong membersihkan lahan, menyiapkan paralon hidroponik, tanah, dan menanam bibit sayuran.</li> </ol>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Masyarakat juga membantu menyediakan alat pertanian sederhana seperti cangkul dan ember.</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi:  Kendala: Kendala yang dihadapi adalah kondisi lahan yang keras dan minimnya peralatan berkebun.  Cara mengatasi: Cara mengatasinya dengan membawa alat tambahan dari anggota KKN dan melakukan penyiraman awal agar tanah lebih gembur sebelum penanaman.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut: Memastikan perawatan kebun dilakukan bersama warga secara rutin. Menjadwalkan penyiraman bergilir dan memberikan pendampingan melalui grup komunikasi agar kebun tetap produktif.</p> <p>9. Foto kegiatan:</p>  <p>10. Link berita:  <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-kebun-gizi-komunitas-1584a5d0dbaa">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-kebun-gizi-komunitas-1584a5d0dbaa</a></p>
		<p><b>h. Promosi Kesehatan Cegah Hipertensi</b></p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Pembukaan, Sambutan dari perwakilan tim KKN. Edukasi Keperawatan, Pengenalan hipertensi, tanda dan gejala, faktor risiko, serta cara memantau tekanan darah. Edukasi Gizi,</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Penjelasan tentang pola makan sehat rendah garam, pentingnya konsumsi buah dan sayur, serta contoh menu sehat bagi lansia. Edukasi Fisioterapi, Penyampaian manfaat aktivitas fisik dan demonstrasi gerakan senam lansia sederhana yang dapat dilakukan di rumah. Edukasi Psikologi, Penyuluhan mengenai pengelolaan stres, menjaga kesehatan mental, dan pentingnya dukungan sosial bagi lansia hipertensi. Interaktif, Sesi tanya jawab, diskusi, dan praktik langsung gerakan fisik ringan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sasaran: Ibu-ibu dan Bapak-bapak Rt 07 Karangasem yang berjumlah 150 orang</li> <li>3. SDM: Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim mahasiswa KKN UNISA Yogyakarta yang berasal dari lintas program studi (Keperawatan, Fisioterapi, dan Psikologi). Selain itu, kegiatan juga didukung oleh pengurus Masjid Sabilul Huda sebagai tuan rumah lokasi acara.</li> <li>4. Hasil kegiatan: Kegiatan edukasi hipertensi di RT 07 Karangasem dilaksanakan pada Jumat, 22 Agustus 2025 pukul 19.00–20.00 di halaman Masjid Sabilul Huda. Sebelum acara dimulai, tim KKN terlebih dahulu melakukan persiapan dengan berkoordinasi bersama pengurus masjid dan ketua RT, membagi peran antaranggota, serta menyiapkan materi, dan sound system. Pada pukul 18.30 peserta mulai berdatangan dan diarahkan untuk duduk. Acara resmi dimulai pukul 19.00 dengan pembukaan oleh MC yang</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>memperkenalkan tim KKN, menjelaskan tujuan kegiatan, dan membacakan susunan acara.</p> <p>Sesi pertama diisi oleh anggota kelompok yang bertugas untuk memaparkan tentang hipertensi, tanda dan gejala, faktor risiko, pentingnya pemantauan tekanan darah, dan olahraga apa yang cocok untuk menurunkan tekanan darah. Sesi berikutnya dilanjutkan oleh bidang gizi yang memberikan penjelasan tentang pola makan sehat rendah garam, pentingnya konsumsi buah dan sayur, serta contoh menu sehat yang mudah diterapkan sehari-hari. Warga diajak untuk memahami porsi makan seimbang dengan prinsip setengah piring berisi sayur dan buah, seperempat karbohidrat, serta seperempat protein.</p> <p>Setelah itu, sesi psikologi diisi dengan materi mengenai pengelolaan stres, menjaga kesehatan mental, dan pentingnya dukungan sosial bagi lansia. Peserta juga diajak untuk mempraktikkan teknik relaksasi sederhana berupa latihan pernapasan 4-4 yang bisa dilakukan kapan saja untuk menenangkan pikiran.</p> <p>Menjelang akhir acara, dibuka sesi interaktif berupa tanya jawab dengan warga. Beberapa pertanyaan yang muncul dan tim KKN memberikan jawaban dengan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami peserta. Acara kemudian ditutup dengan rangkuman poin penting, yaitu pentingnya mengukur tekanan darah secara rutin, menerapkan pola makan sehat rendah garam, melakukan aktivitas fisik ringan setiap hari,</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>dan mengelola stres dengan baik. Kegiatan ditutup tepat pukul 20.00 dengan doa bersama serta ucapan terima kasih kepada warga dan pengurus masjid.</p> <p>Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar dan tertib dengan partisipasi warga yang sangat baik. Para peserta tampak antusias mengikuti seluruh sesi, terutama saat praktik senam dan latihan pernapasan. Pengurus masjid dan ketua RT juga mendukung penuh kegiatan ini dengan menyediakan tempat, fasilitas, serta membantu mengondisikan warga. Melalui kegiatan ini, masyarakat mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai cara mencegah dan mengendalikan hipertensi secara mandiri.</p> <p>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Jumat, 22 Agustus 2025 di halaman Masjid Sabilul Huda pada jam 19.00-20.00</p> <p>6. Partisipasi mitra: Partisipasi masyarakat sangat baik, terlihat dari kehadiran peserta yang cukup banyak. Warga ikut aktif dalam sesi tanya jawab dan mencoba praktik senam lansia yang didemonstrasikan. Pengurus masjid turut membantu menyiapkan tempat, sound system, serta mengkondisikan peserta agar kegiatan berjalan tertib. Selain itu, beberapa warga juga menyediakan konsumsi sederhana berupa teh hangat dan snack untuk peserta dan tim KKN, sehingga suasana kegiatan berlangsung akrab dan penuh kekeluargaan</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi: Kendala Teknis (Sound System &amp; Pencahayaan)</p>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>a) Kendala: Suara tidak selalu terdengar jelas oleh seluruh peserta karena jumlah peserta cukup banyak (<math>\pm 150</math> orang) dan kegiatan dilakukan di halaman masjid malam hari dengan penerangan terbatas.</p> <p>b) Cara mengatasi: Menyediakan penguat suara cadangan (speaker portable) dan menambah pencahayaan sederhana (lampu sorot/LED portable) agar materi lebih mudah dipahami dan peserta tetap fokus.</p> <p>Keterbatasan waktu</p> <p>a) Kendala: Durasi hanya 1 jam dengan jumlah materi dari 3 bidang (Keperawatan, Gizi, Fisioterapi, Psikologi), sehingga penyampaian materi terasa padat.</p> <p>b) Cara mengatasi: Membuat materi ringkas berbentuk leaflet/lembar balik agar peserta tetap bisa membaca ulang di rumah. Selain itu, memprioritaskan poin inti dari setiap sesi agar tidak kelebihan waktu.</p> <p>Variasi Kemampuan Peserta</p> <p>a) Kendala: Peserta terdiri dari lansia dan usia produktif sehingga daya tangkap dan ketertarikan berbeda. Beberapa lansia kesulitan memahami istilah medis.</p> <p>b) Cara mengatasi: Menggunakan bahasa sederhana, disertai contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari (misalnya: membatasi garam dengan “hanya 1 sendok teh per hari”), serta memperbanyak praktik</p>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>langsung (senam, pernapasan) dibandingkan ceramah panjang.</p> <p>Partisipasi Awal Peserta</p> <p>a) Kendala: Sebagian warga datang sedikit terlambat (sekitar pukul 18.45–19.00), sehingga sesi awal belum diikuti sepenuhnya oleh semua peserta.</p> <p>b) Cara mengatasi: Memulai kegiatan dengan ice breaking ringan atau doa bersama agar peserta yang datang lebih awal tetap terlibat sambil menunggu yang lain.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut:</p> <p>a) Monitoring Tekanan Darah Bulanan melalui kader kesehatan/posyandu RT 07</p> <p>b) Pelatihan Relaksasi &amp; Manajemen Stres lanjutan (pernapasan 4-4, relaksasi otot)</p> <p>c) Evaluasi Program melalui survei singkat (pengetahuan, perilaku makan, olahraga, cek tekanan darah)</p> <p>9. Foto kegiatan:</p>  <p>10. Link berita:</p> <p><a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35promosi-kesehatan-hipertensi-pada-lansia-386030d11f77">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35promosi-kesehatan-hipertensi-pada-lansia-386030d11f77</a></p>
		<p><b>i. Pantau Tekanan Darah dan GCU</b></p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan alat ukur tekanan darah dan alat cek GCU (gula darah, kolesterol, dan asam urat). Pemeriksaan dilaksanakan di balai dusun/Posyandu dengan alur tertib, dimulai dari pengukuran tekanan darah lalu dilanjutkan pengambilan sampel darah kapiler dari ujung jari untuk pemeriksaan GCU. Mahasiswa KKN bersama kader mendampingi pelaksanaan, mencatat hasil, dan memberikan edukasi singkat mengenai arti hasil pemeriksaan dan pentingnya pencegahan penyakit tidak menular.</li> <li>2. Sasaran: Masyarakat padukuhan karangasem</li> <li>3. SDM: Ibu kader sebagai pendamping kegiatan</li> <li>4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Kegiatan pemantauan tekanan darah dan pemeriksaan GCU dimulai dengan tahap persiapan, dimana mahasiswa KKN berkoordinasi dengan kader kesehatan dan perangkat dusun untuk menentukan waktu dan lokasi yang strategis, yakni di balai dusun yang biasa digunakan untuk kegiatan Posyandu. Mahasiswa juga menyiapkan seluruh peralatan yang dibutuhkan, seperti tensimeter digital/manual, alat cek gula darah, kolesterol, dan asam urat, alkohol swab, jarum lancet, kapas, serta formulir pencatatan hasil pemeriksaan. Sebelum hari pelaksanaan, dilakukan pula pengecekan alat untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik.  Pada hari pelaksanaan, warga yang datang diarahkan untuk mengikuti alur pemeriksaan secara tertib.</li> </ol>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Kegiatan dimulai dengan pengukuran tekanan darah, lalu dilanjutkan dengan pemeriksaan GCU melalui pengambilan sampel darah kapiler dari ujung jari. Setiap peserta diperiksa secara bergantian dan hasilnya dicatat langsung oleh tim mahasiswa dan kader. Setelah pemeriksaan selesai, warga diberikan penjelasan singkat mengenai arti hasil pemeriksaan, termasuk batas normal tekanan darah dan kadar gula, kolesterol, serta asam urat.</p> <p>Kegiatan berlangsung lancar dan mendapat respon positif dari warga, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti pemeriksaan hingga selesai. Selain itu, kegiatan ini menjadi media edukasi kesehatan yang bermanfaat, karena masyarakat tidak hanya mengetahui kondisi kesehatannya, tetapi juga mendapatkan pemahaman tentang pentingnya pola makan sehat, olahraga, dan pemantauan kesehatan secara berkala sebagai upaya pencegahan penyakit tidak menular. Dokumentasi kegiatan dan hasil pemeriksaan dijadikan sebagai bahan evaluasi serta acuan untuk tindak lanjut yang mungkin diperlukan.</p> <p>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Sabtu, 09 Agustus 2025</p> <p>6. Partisipasi mitra: Mitra kegiatan, yaitu kader kesehatan dan pak dusun karangasem, menunjukkan partisipasi aktif dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan. Mereka membantu dalam mengkoordinasikan warga, menyiapkan tempat, serta mendampingi jalannya pemeriksaan. Respon mitra sangat positif, mereka menyambut baik kegiatan ini</p>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>karena dinilai membantu masyarakat dalam mengetahui kondisi kesehatannya secara dini. Mitra juga berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit tidak menular di lingkungan mereka.</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi:</p> <p>Kendala: Dalam kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan GCU, beberapa kendala ditemukan di lapangan. Pertama, sebagian warga belum memahami alur pemeriksaan sehingga tampak bingung saat mengikuti proses. Kedua, keterbatasan alat menyebabkan antrian panjang dan waktu tunggu cukup lama. Ketiga, banyak warga belum mengetahui arti dari hasil pemeriksaan yang diperoleh. Selain itu, beberapa warga merasa takut atau ragu untuk diperiksa karena khawatir dengan hasil yang akan diterima.</p> <p>Cara mengatasi: Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa bersama kader memberikan penjelasan singkat mengenai alur kegiatan sebelum pemeriksaan dimulai, serta mendampingi warga selama proses berlangsung. Pengaturan antrian dilakukan secara tertib, dan waktu tunggu dimanfaatkan untuk memberikan edukasi kesehatan. Hasil pemeriksaan dijelaskan langsung kepada warga dengan bahasa yang mudah dipahami. Sementara itu, pendekatan persuasif dilakukan oleh kader dan tokoh masyarakat untuk mendorong partisipasi warga yang awalnya ragu.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut:</p> <p>a) Penyuluhan lanjutan mengenai PTM</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Edukasi tentang hipertensi, diabetes, kolesterol, dan pencegahannya akan dilakukan melalui pertemuan warga atau kegiatan Posyandu.</p> <p>b) Pemeriksaan kesehatan berkala</p> <p>Pemeriksaan tekanan darah dan GCU diharapkan bisa dilakukan secara rutin, bekerja sama dengan kader dan fasilitas kesehatan setempat.</p> <p>9. Foto kegiatan:</p> 

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		 <p data-bbox="699 905 1312 1100">10. Link berita: <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-cek-kesehatan-gcu-pada-lansia-cce2b4089687">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-cek-kesehatan-gcu-pada-lansia-cce2b4089687</a></p>
2.	Aspek Ekonomi	<p data-bbox="646 1121 1442 1157"><b>a. UMKM Visuilisasi: Survei Lokasi Dan Edukasi Banner</b></p> <p data-bbox="695 1178 1442 1871">1. Metode Pelaksanaan: Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipasi dengan melibatkan langsung pelaku UMKM di padukuhan Karangasem. Tahapan diawali dengan survei lapangan dan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai jenis usaha, produk/jasa yang ditawarkan, serta kebutuhan promosi dari masing-masing UMKM. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk melakukan pemetaan usaha di Google Maps dengan menambahkan nama, deskripsi usaha, foto, dan kotak yang dapat dihubungi. Selanjutnya,, dilakukan sesi edukasi kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya visualisasi usaha melalui banner. mencakup manfaat</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>banner sebagai media promosi, contoh penerapan yang efektif, serta cara memanfaatkan media promosi sederhana untuk meningkatkan daya tarik usaha.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sasaran: Para pelaku UMKM di Dukuh Karangasem yang bergerak di berbagai bidang usaha kecil</li> <li>3. SDM: Narasumber utama adalah para pelaku UMKM yang memberikan informasi terkait usaha mereka, sedangkan mahasiswa bertindak sebagai pendukung teknis dalam pembuatan akun Google Maps dan desain banner</li> <li>4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan: Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat lebih memahami pentingnya promosi digital dan visual untuk pengembangan usaha mereka. Beberapa UMKM berhasil terdaftar di Google Maps dengan informasi lengkap, sehingga mempermudah konsumen dalam menemukan lokasi dan mengenali produk/jasa yang ditawarkan. Selain itu, melalui edukasi banner, para pelaku UMKM memperoleh wawasan baru tentang strategi promosi visual yang sederhana namun berdampak pada peningkatan daya tarik usaha. kegiatan ini juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih terbuka terhadap pemanfaatan teknologi dan media promosi dalam mengembangkan usaha mereka</li> <li>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Survei UMKM pada tanggal 11 Agustus dari jam 12.00 - 14.00 Lalu, Wawancara pada tanggal 12 Agustus dari jam 13.00 - 17.00</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>6. Partisipasi mitra: Mitra lokal, khususnya pelaku UMKM, menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan ini. Pelaku UMKM terlibat langsung melalui penyediaan informasi dan keterlibatan dalam diskusi edukasi. Antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan menunjukkan adanya penerimaan yang baik terhadap program, sekaligus menegaskan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat nyata bagi penguatan ekonomi lokal</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi: Kendala: rendahnya pemahaman teknologi dari sebagian pelaku UMKM, seperti kesulitan membuat akun Google dan mengisi data usaha di Google Maps. Cara mengatasi: dilakukan pendampingan teknis langsung oleh mahasiswa, termasuk pengambilan foto di lokasi dan pemberian prioritas bagi UMKM yang paling siap.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut: direncanakan pelatihan lanjutan yang mencakup penggunaan media sosial, pembuatan konten promosi, dan desain sederhana menggunakan aplikasi seperti Canva.</p> <p>9. Foto kegiatan:</p> 

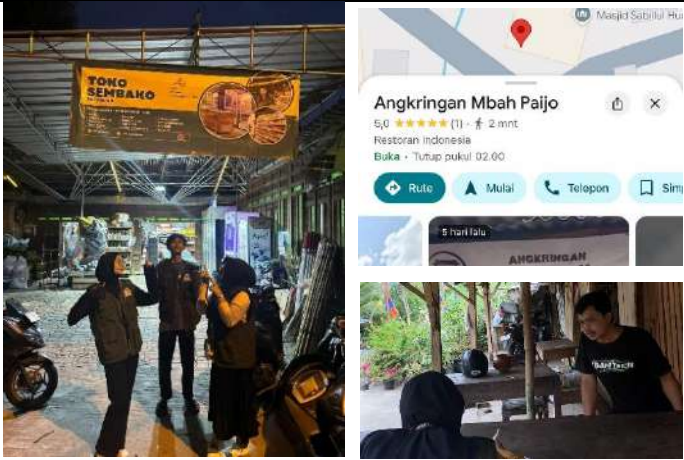
NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		 <p data-bbox="695 632 889 659">10. Link berita:</p>
		<p data-bbox="646 741 1442 827"><b>b. Digitalisasi Usaha Warga Dari Rumah Ke Google Maps Dan Pembuatan Banner</b></p> <ol data-bbox="695 848 1442 1871" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="695 848 1442 1486">1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan diawali dengan survei dan wawancara langsung kepada pelaku UMKM di Padukuhan Karangasem untuk menggali informasi mengenai jenis usaha, produk/jasa yang ditawarkan, serta kebutuhan promosi. Setelah data terkumpul, tim mahasiswa KKN melakukan pemetaan usaha di Google Maps dengan menambahkan nama, deskripsi usaha, foto, dan kontak yang bisa dihubungi. Selain itu, dilakukan proses perancangan desain banner yang menampilkan identitas usaha, produk/jasa, serta nomor kontak, kemudian dicetak dan dipasang di lokasi masing-masing UMKM.</li> <li data-bbox="695 1507 1442 1709">2. Sasaran: Sasaran kegiatan adalah lima UMKM di Padukuhan Karangasem, yaitu: Angkringan Mbah Pajo, Toko Sembako Bu Hanifah, Bengkel Putra Mandiri, Bengkel DJM Tech, Menjaya Sound System</li> <li data-bbox="695 1730 1442 1871">3. SDM: Pelaksana kegiatan adalah mahasiswa KKN UNISA Yogyakarta yang bertugas sebagai fasilitator dan pendamping UMKM. Narasumber utama adalah</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>para pelaku UMKM yang memberikan informasi terkait usaha mereka, sedangkan mahasiswa bertindak sebagai pendukung teknis dalam pembuatan akun Google Maps dan desain banner</p> <p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Pelaksanaan program kerja diawali dengan kegiatan survei dan wawancara langsung kepada para pelaku UMKM di Padukuhan Karangasem. Dari wawancara tersebut, tim KKN berhasil mengumpulkan informasi mengenai jenis usaha, produk dan jasa yang ditawarkan, serta kebutuhan promosi yang dirasakan oleh para pelaku UMKM. Data yang diperoleh kemudian diolah untuk pemetaan usaha melalui Google Maps dengan menambahkan nama usaha, deskripsi singkat, foto produk atau lokasi, serta nomor kontak yang dapat dihubungi. Setelah itu, tim merancang desain banner untuk masing-masing UMKM yang menampilkan identitas usaha, produk atau jasa, alamat, dan kontak. Proses ini tidak selesai dalam satu kali pengerjaan karena beberapa pelaku UMKM memberikan masukan terkait detail desain, sehingga tim melakukan revisi sesuai dengan permintaan mitra agar hasilnya sesuai dengan karakteristik usaha. Setelah desain final disetujui, banner dicetak dan dipasang di lokasi masing-masing UMKM sehingga lebih mudah terlihat oleh calon pelanggan. Dengan demikian, hasil akhir program kerja ini berupa publikasi usaha secara online melalui Google Maps dan media promosi offline berupa banner yang dipasang di depan tempat usaha.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p><b>Cara Menambahkan Titik Lokasi Usaha (Warung/UMKM) di Google Maps</b></p> <p><b>Buka Aplikasi Google Maps di HP:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Pastikan sudah login dengan akun Google.</li> <li>b) Klik ikon + atau menu kontribusi (ikon “+” atau tulisan Contribute / Kontribusi) di bagian bawah.</li> <li>c) Pilih menu Tambahkan tempat (Add place).</li> <li>d) Isi data usaha dengan lengkap:</li> <li>e) Nama tempat: Tulis nama warung/UMKM.</li> <li>f) Kategori: Pilih kategori yang sesuai, misalnya Warung makan, Toko kelontong, dan Bengkel motor.</li> <li>g) Alamat: Pastikan titik lokasi sudah sesuai (bisa geser pin di peta).</li> <li>h) Jam buka: Isi sesuai jam operasional warung.</li> <li>i) Nomor telepon / Website (opsional): Bisa ditambahkan jika ada.</li> <li>j) Foto: Upload foto warung atau produk agar lebih menarik.</li> <li>k) Setelah semua data terisi, klik Kirim (Submit).</li> <li>l) Google akan meninjau data yang Anda kirim. Biasanya butuh waktu 1–7 hari untuk diverifikasi. Jika disetujui, titik warung akan muncul di Google Maps.</li> </ol> <p>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Proker ini dilaksanakan dua hari, tanggal 20 Agustus dari jam 12.00-16.00 dipasang 3 Banner. Lalu, pada tanggal 26 Agustus dari jam 15.30-17.00 dipasang 2 banner lainnya.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>6. Partisipasi mitra: Para pelaku UMKM, berperan aktif dalam mendukung jalannya kegiatan. Mereka memberikan informasi detail mengenai usaha yang dijalankan, mulai dari nama usaha, produk atau jasa, hingga kontak yang bisa dicantumkan. Selain itu, mereka juga memberikan masukan terhadap desain banner, baik dalam hal warna, gambar, maupun tulisan, sehingga desain yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan identitas usaha masing-masing. Mitra juga memfasilitasi lokasi untuk pemasangan banner serta mendukung keberadaan titik lokasi di Google Maps. Sebagai bentuk dukungan dan apresiasi, beberapa pelaku UMKM bahkan menyediakan cemilan dan minuman kepada tim KKN selama proses kegiatan berlangsung, sehingga tercipta suasana kerja yang hangat dan penuh kekeluargaan. Partisipasi aktif ini menjadi kunci keberhasilan program karena adanya kerja sama dan komunikasi dua arah antara mahasiswa KKN sebagai fasilitator dengan para pelaku UMKM sebagai pemilik usaha.</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi:</p> <p>Kendala: Beberapa pelaku UMKM belum familiar dengan penggunaan Google Maps sehingga kesulitan dalam memahami cara update informasi usaha.</p> <p>Cara mengatasi: Mahasiswa memberikan pendampingan langsung dan tutorial sederhana agar pelaku UMKM dapat mengelola akun Google Maps secara mandiri.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Kendala: Terbatasnya anggaran untuk mencetak banner dengan ukuran besar dan kualitas tinggi.</p> <p>Cara mengatasi: Disiasati dengan membuat desain banner yang tetap menarik namun sesuai dengan biaya yang tersedia.</p> <p>Kendala: Koordinasi waktu pemasangan banner karena kesibukan masing-masing UMKM.</p> <p>Cara mengatasi: Dilakukan penjadwalan secara fleksibel dengan menyesuaikan waktu luang dari pelaku usaha.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan monitoring berkala terkait perkembangan usaha UMKM setelah terdaftar di Google Maps.</li> <li>b) Memberikan pelatihan lanjutan mengenai promosi digital sederhana, seperti penggunaan media sosial (Instagram, WhatsApp Business).</li> <li>c) Membantu UMKM dalam membuat konten promosi visual (foto produk, poster digital) agar lebih menarik konsumen.</li> <li>d) Mendorong UMKM untuk terus memperbarui informasi di Google Maps agar tetap relevan dan dipercaya konsumen.</li> <li>e) Menjadikan kegiatan ini sebagai contoh praktik baik yang dapat dilanjutkan oleh mahasiswa KKN berikutnya di Karangasem.</li> </ol> <p>9. Foto kegiatan:</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		 <p data-bbox="696 779 894 810">10. Link berita:</p> <p data-bbox="743 831 1365 1031"> <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-digitalisasi-usaha-warga-dari-rumah-ke-google-maps-dan-pembuatan-banner-b633170925e7">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-digitalisasi-usaha-warga-dari-rumah-ke-google-maps-dan-pembuatan-banner-b633170925e7</a> </p>
3.	Aspek perkaderan dan spiritual	<p data-bbox="646 1056 935 1087"><b>a. Mengajar di TPA</b></p> <ol data-bbox="696 1108 1438 1856" style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengunakan metode belajar sambil bermain sehingga anak-anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan. Materi pendidikan Islami disampaikan melalui kegiatan mengaji Iqro, disertai kesempatan bagi anak-anak untuk aktif bertanya maupun menjawab. Selain itu, digunakan pula metode bernyanyi sebagai media pengulangan materi agar lebih mudah diingat, sekaligus menumbuhkan antusiasme dan kegembiraan dalam proses belajar.</li> <li>2. Sasaran: Anak-anak TPA</li> <li>3. SDM: Ustadz pengajar yang ikut mendampingi jalannya proses mengajar dan belajar di TPA</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>4. Hasil kegiatan:</p> <p>a) Hari pertama: Kegiatan dimulai pada pukul 16.00 WIB dengan kedatangan anggota KKN ke lokasi TPA. Karena merupakan pertemuan perdana, sesi diawali dengan perkenalan antara anggota KKN, anak-anak TPA, serta ustadz yang mengajar. Tujuannya adalah membangun keakraban dan menciptakan kenyamanan sebagai dasar untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Setelah sesi perkenalan, anak-anak diajak bermain game singkat selama kurang lebih 10 menit. Permainan ini dilengkapi dengan aturan sederhana, yaitu bagi peserta yang kalah akan diberi “hukuman” berupa membacakan doa atau surat pendek. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab ringan mengenai pengetahuan Islami serta praktik sederhana, seperti wudhu, shalat, atau membaca doa. Anak-anak yang berani tampil diberikan hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Sebagai penutup kegiatan inti, anak-anak diajak membuat video konten singkat bersama. Setelah melalui dua kali pengambilan video, seluruh peserta kembali dikumpulkan untuk berdoa bersama sebelum bersiap pulang. Usai anak-anak pulang, anggota KKN melakukan diskusi dengan ustadz pengajar untuk membahas metode kerja sama serta rencana teknis pelaksanaan kegiatan pada pertemuan-pertemuan berikutnya.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>b) Hari Kedua: Pada hari kedua, anggota KKN tiba di TPA pukul 16.00 WIB dan mempersiapkan kegiatan di teras samping masjid. Anak-anak kemudian diarahkan dari pendopo menuju teras untuk memulai pembelajaran. Kegiatan dibuka dengan doa bersama, dilanjutkan pengenalan singkat serta menanyakan kabar anak-anak guna mencairkan suasana. Materi utama pada hari itu adalah kisah Qorun. Sebelum pemutaran video, anggota KKN terlebih dahulu menanyakan kepada anak-anak apakah mereka sudah mengenal tokoh Qorun atau belum. Setelah itu, video diputar dan anak-anak menyimak dengan antusias. Di sela-sela pemutaran, beberapa anak dipanggil bergiliran untuk menyetorkan bacaan mengaji kepada ustadz, kemudian kembali bergabung dalam sesi pembelajaran bersama. Usai menonton, anak-anak diajak berdiskusi mengenai hikmah dari kisah Qarun, termasuk sifat-sifat yang tidak patut ditiru serta pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi ini bertujuan menumbuhkan kepekaan anak terhadap iman dan akhlak. Setelah seluruh rangkaian kegiatan dan setoran mengaji selesai, kegiatan ditutup dengan doa bersama dan pengarahan anak-anak untuk pulang. Anggota KKN kemudian melanjutkan dengan evaluasi bersama ustadz mengenai jalannya kegiatan hari itu, sebelum akhirnya berpamitan untuk pulang.</p>



NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>c) Hari Ketiga: Pada hari ketiga, tim KKN hadir di TPA pukul 16.00 WIB. Berbeda dengan pertemuan sebelumnya, kali ini kegiatan dilakukan tanpa pendampingan ustadz, sehingga tim KKN langsung menyiapkan dan merapikan tempat sebelum memulai pembelajaran. Setelah anak-anak berkumpul, kegiatan dibuka dengan doa bersama lalu dilanjutkan dengan setoran mengaji. Usai semua anak menyelesaikan bacaannya, tim beralih ke materi utama yaitu rukun iman dan rukun Islam. Anak-anak mengikuti penjelasan dengan antusias, kemudian diajak menghafal melalui metode bernyanyi agar lebih mudah diingat. Untuk memperkuat pemahaman, tim memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat yang dijawab dengan penuh semangat oleh anak-anak. Beberapa anak yang berani tampil diberi hadiah ringan sebagai bentuk apresiasi. Suasana belajar menjadi semakin hidup ketika ditutup dengan sesi bermain dan bernyanyi bersama. Menjelang akhir, anak-anak diarahkan berdoa bersama lalu pulang secara bergiliran. Setelah itu, tim KKN kembali merapikan tempat belajar sebelum turut berpamitan untuk pulang.</p> <p>d) Hari Keempat: Pada hari keempat, tim KKN tiba di TPA pukul 16.00 WIB dan memulai kegiatan dengan menyiapkan tempat belajar. Setelah anak-anak berkumpul, kegiatan diawali dengan setoran mengaji bersama yang didampingi oleh ustadz.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Selesai mengaji, tim KKN menyampaikan materi tentang para malaikat beserta tugas-tugasnya. Penyampaian dilakukan secara sederhana melalui penjelasan langsung dan bernyanyi bersama, sehingga anak-anak lebih mudah memahami sekaligus menghafal. Untuk memperkuat pemahaman, anak-anak kemudian diberi beberapa pertanyaan seputar materi yang baru saja diajarkan. Mereka menjawab dengan penuh antusias, menunjukkan bahwa materi dapat diterima dengan baik. Menjelang akhir, anak-anak diajak berdoa bersama lalu diarahkan pulang secara bergiliran. Setelah semua anak selesai, tim KKN berpamitan kepada ustadz sebelum turut pulang.</p> <p>e) Hari Kelima: Pada hari terakhir, tim KKN hadir di TPA pukul 16.00 WIB seperti biasanya. Setibanya di lokasi, tim langsung menyiapkan tempat belajar serta mendampingi anak-anak dalam kegiatan mengaji bersama ustadz. Karena doa pembuka telah dilakukan lebih awal sebelum tim tiba, kegiatan hari itu langsung dilanjutkan ke sesi mengaji. Selesai mengaji, tim KKN menyampaikan materi tentang 25 Nabi yang wajib diimani beserta inti kisah dari perjalanan para nabi tersebut. Anak-anak mendengarkan dengan antusias, kemudian diberikan pertanyaan secara bergiliran untuk menguji pemahaman mereka. Setelah sesi tanya jawab selesai, anak-anak diarahkan duduk kembali ke tempat masing-</p>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>masing. Tim KKN kemudian menyampaikan pesan perpisahan karena hari itu merupakan pertemuan terakhir dalam program kegiatan di TPA. Momen ini berlangsung hangat dengan sambutan penuh semangat dari anak-anak. Sebagai penutup, anak-anak dipandu untuk membaca doa bersama lalu dipulangkan secara tertib. Setelah itu, tim KKN berdiskusi singkat dengan ustadz mengenai pengalaman selama tiga minggu mendampingi kegiatan di TPA, sekaligus berpamitan untuk mengakhiri rangkaian program</p> <p>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Setiap pukul 16.00-17.00 WIB. Pada Tanggal 07, 12, 14, 19, 21 Agustus 2025 di Pendopo Masjid Baitul Muttaqin.</p> <p>6. Partisipasi mitra: Mitra dalam kegiatan ini meliputi ustadz dan ustadzah yang menjadi pengajar tetap di TPA, para orang tua santri, serta anak-anak TPA itu sendiri. Kehadiran anggota KKN disambut dengan penuh antusias, baik oleh orang tua yang mendampingi anak-anaknya maupun oleh pengajar yang sehari-hari membimbing mereka. Pada hari pertama kegiatan, terlihat jelas rasa senang dan dukungan dari orang tua yang menunggu anak-anaknya, sekaligus menyambut positif program pendidikan Islami yang dilaksanakan. Ustadz di TPA juga menunjukkan semangat yang sama, bahkan turut memberikan arahan mengenai metode pembelajaran serta pola kerja sama dalam proses mengajar. Tak kalah penting, anak-anak TPA pun menyambut kehadiran anggota KKN dengan</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>gembira. Mereka memperlihatkan sikap ramah, bersemangat memperkenalkan diri, hingga antusias bermain bersama, layaknya anak-anak yang senang mendapatkan teman baru. Selain sambutan yang hangat, kami juga memperoleh jajanan ringan jika ada jajanan jatah anak-anak yang kelebihan. Partisipasi tersebut masih sama yang kami terima dari mitra sejak pertemuan pertama kami di TPA hingga pertemuan terakhir kami.</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi: Pelaksanaan kegiatan tidak mengalami kendala. Semua berjalan sesuai rencana, hanya waktu yang tersedia sekitar satu jam sehingga kegiatan harus dilaksanakan secara padat dan efisien.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut: Pembiasaan bagi anak di TPA, selain itu tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan keislaman anak-anak melalui metode belajar sambil bermain serta harapan agar anak bisa mempraktekkan nilai-nilai keislaman yang telah diajarkan.</p> <p>9. Foto kegiatan:</p> <p>a) Hari Pertama: Perkenalan dan Pendekatan</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<div data-bbox="792 302 1318 695" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="743 716 1438 804">b) Hari Kedua: Belajar Iman dan Akhlak Sambil Bermain</p> <div data-bbox="792 825 1206 1236" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="743 1257 1438 1346">c) Hari Ketiga: Pembelajaran Rukun Islam dan Rukun Iman</p> <div data-bbox="792 1367 1287 1640" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="743 1661 1187 1696">d) Hari 4 Mengajar Ngaji (Sesi 1)</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		 <p data-bbox="743 611 1187 646">e) Hari 5 Mengajar Ngaji (Sesi 2)</p>  <p data-bbox="699 1268 1305 1413">10. Link berita: <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-mengajar-di-tpa-e61893dfb6c5">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-mengajar-di-tpa-e61893dfb6c5</a></p>
4.	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi	<p data-bbox="646 1436 1386 1472"><b>a. Workshop Penerapan Teknologi Digital Marketing</b></p> <p data-bbox="699 1488 1438 1797">1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan dimulai dengan pembukaan santai berupa perkenalan dan sapaan akrab dari mahasiswa untuk menciptakan kedekatan dengan pemuda pemudi. Materi disampaikan dengan media presentasi, penyampaian studi kasus nyata, serta sesi tanya jawab. Materi</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>disampaikan menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana agar mudah dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sasaran: Pemuda dan pemudi pedukuhan Karangasem</li> <li>3. SDM: Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KKN sebagai fasilitator utama, serta pemuda dan tokoh masyarakat yang berperan sebagai mitra lokal.</li> <li>4. Hasil kegiatan: Workshop berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan utama yaitu memperkenalkan teknologi digital marketing kepada pemuda pemudi. Antusiasme peserta tinggi. Kegiatan ini memberikan bekal penting bagi generasi muda untuk mengembangkan.</li> <li>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Dilaksanakan pada Tanggal 23 Agustus 2025, sabtu malam pukul 21.00 - 22.00 WIB</li> <li>6. Partisipasi mitra: Yang berpartisipasi merupakan Remaja pemuda pemudi dan anggota kelompok KKN 35</li> <li>7. Kendala dan cara mengatasi:  Kendala: Kendala dari sisi peserta meliputi perbedaan tingkat literasi digital yang signifikan. Sehingga ada yang cepat memahami materi sementara sebagian lainnya masih kesulitan.  Cara mengatasi: solusi yang dilakukan antara lain menyampaikan materi secara bertahap dengan praktik langsung, memberikan pendampingan personal bagi peserta yang membutuhkan, serta menyediakan panduan sederhana sebagai media belajar tambahan. Selain itu, dibuat juga grup komunikasi online agar</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>peserta dapat bertanya dan berdiskusi setelah kegiatan, sehingga pendampingan dapat terus berlanjut meskipun workshop telah selesai.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut: Rencana tindak lanjut meliputi workshop lanjutan tentang penerapan teknologi dan sharing kepada peserta yang sudah menguasai dasar. Pendampingan individu akan diberikan kepada peserta yang membutuhkan bantuan lebih intensif.</p> <p>9. Foto kegiatan:</p>  <p>10. Link berita:  <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-penerapan-teknologi-untuk-digital-marketing-329b370ff34a">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-penerapan-teknologi-untuk-digital-marketing-329b370ff34a</a></p>
		<p><b>a. Bimbel dan Edukasi Bersama Anak-Anak PAUD</b></p> <p>1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengunakan metode belajar sambil bernyanyi sehingga anak-anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan. Materi tentang kebiasaan hidup sehat disampaikan melalui demonstrasi, disertai kesempatan bagi anak-anak untuk aktif mencoba. Selain itu, digunakan pula metode bernyanyi sebagai media pengulangan materi agar lebih mudah diingat, sekaligus menumbuhkan antusiasme dan kegembiraan dalam proses belajar.</p>



NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>2. Sasaran: Anak-anak PAUD KB Asem Ceria</p> <p>3. SDM: Ibu guru yang membersamai kegiatan bimbel.</p> <p>4. Hasil kegiatan:</p> <p>a) Hari Pertama: Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dengan kedatangan anggota KKN ke lokasi PAUD Asemceria. Karena merupakan pertemuan perdana, sesi diawali dengan berdoa bersama kemudian perkenalan antara anggota KKN, anak-anak PAUD, serta guru yang mengajar. Tujuannya adalah membangun keakraban dan menciptakan kenyamanan sebagai dasar untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Setelah sesi perkenalan, anak-anak diajak belajar sambil bermain menempel gambar makanan ke piring yang sudah disediakan oleh anggota KKN. Terdapat berbagai macam jenis makanan dan minuman. Anak-anak diberikan penjelasan tentang jenis-jenis makanan yang bergizi dan tidak bergizi, kemudian diminta untuk menempelkan mana saja makanan yang baik dan bergizi untuk kesehatan mereka. Setelah pemberian materi pertama, anak-anak diberikan demonstrasi tentang langkah mencuci tangan yang benar. Setelah diberikan contoh anak-anak mencoba cuci tangan yang benar sebelum makan. Setelah semua kegiatan usai, anak-anak, guru, dan anggota KKN memasuki ruang kelas kembali untuk membaca doa pulang.</p> <p>b) Hari Kedua: Pada hari kedua, anggota KKN tiba di PAUD pukul 08.00 WIB dan mempersiapkan anak-</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>anak untuk masuk ke ruang kelas untuk berdoa. Setelah berdoa anggota KKN didampingi Guru yang mengajar mengajak anak-anak tanya jawab sekilas tentang sikat gigi. Kemudian didemonstrasikan cara menyikat gigi yang benar dari awal hingga akhir. Setelah diberikan contoh, anak-anak diberikan kesempatan untuk maju dan mencoba gerakan sikat gigi yang benar menggunakan alat peraga. Setelah sikat gigi selesai, Guru dan anggota KKN mempersiapkan kegiatan di pendopo. Anak-anak kemudian diarahkan dari ruang kelas menuju pendopo untuk memulai pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran kedua dimulai dengan Guru yang memberikan contoh dan arahan kepada anak-anak. Anak-anak diminta untuk melompati tiap lingkaran sambil mengambil telur dalam wadah yang sudah disiapkan. Ketika sudah dilingkaran terakhir, anak-anak diminta untuk menuang semua telur yang mereka bawa ke dalam wadah yang terletak di garis finish. Setelah semua mencoba, anak-anak diminta masuk kembali ke ruang kelas untuk berdoa kemudian pulang.</p> <p>c) Hari Ketiga: Pada hari ketiga, tim KKN hadir di TPA pukul 08.00 WIB. Dimulai dengan penjelasan tentang lampu merah dan zebra <i>cross</i>. Setelah diberikan penjelasan, anak-anak diajak untuk bermain membuat barisan kereta api dengan menerapkan sistem lampu merah dan zebra <i>cross</i>.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Setiap pukul 08.00 - 10.00 WIB pada tanggal 20,23, dan 27 Agustus 2025 di Pendopo Asem ceria.</p> <p>6. Partisipasi mitra: Mitra dalam kegiatan ini meliputi guru yang menjadi pengajar tetap di PAUD, para orang tua, serta anak-anak PAUD itu sendiri. Kehadiran anggota KKN disambut dengan penuh antusias, baik oleh orang tua yang mendampingi anak-anaknya maupun oleh pengajar yang sehari-hari membimbing mereka. Pada hari pertama kegiatan, terlihat jelas rasa senang dan dukungan dari orang tua yang menunggu anak-anaknya, sekaligus menyambut positif program yang dilaksanakan. Guru di PAUD juga menunjukkan semangat yang sama, bahkan turut memberikan arahan mengenai metode pembelajaran serta pola kerja sama dalam proses mengajar. Tak kalah penting, anak-anak PAUD pun menyambut kehadiran anggota KKN dengan gembira. Mereka memperlihatkan sikap ramah, bersemangat memperkenalkan diri, hingga antusias bermain bersama, layaknya anak-anak yang senang mendapatkan teman baru.</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi: Kendala: Selama kegiatan bimbingan belajar (bimbel) berlangsung, kami menemui beberapa kendala, khususnya dalam hal ketertiban dan fokus belajar anak-anak. Salah satu tantangan yang cukup sering terjadi adalah kondisi kelas yang kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah masih</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>adanya anak-anak yang belum dapat menjaga ketenangan selama kegiatan berlangsung, berbicara sendiri saat tutor sedang menjelaskan, hingga mengganggu teman lain yang sedang berusaha memahami materi. Kondisi ini tentu berdampak pada efektivitas proses belajar. Anak-anak yang sudah ingin belajar dengan serius menjadi terganggu, sementara tutor juga harus membagi fokus antara mengajar dan menenangkan suasana kelas. Akibatnya, waktu yang seharusnya digunakan untuk menyampaikan materi secara maksimal, justru banyak tersita untuk mengatur suasana.</p> <p>Cara mengatasi: Untuk mengatasi hal tersebut, kami telah menyusun beberapa langkah solusi yang dapat diterapkan secara bertahap. Di antaranya adalah dengan membuat aturan kelas yang sederhana namun jelas, menyisipkan sistem penghargaan (reward) bagi anak-anak yang menunjukkan sikap tertib, serta memberikan kegiatan ice breaking ringan di sela-sela materi agar suasana tidak monoton. Selain itu, kami juga berencana untuk membagi anak-anak ke dalam kelompok belajar yang lebih kecil dan lebih mudah diarahkan, serta melibatkan orang tua secara aktif agar turut mengingatkan anak-anak untuk bersikap baik selama kegiatan bimbel berlangsung. Kami juga membuka kesempatan bagi relawan tambahan untuk membantu mengawasi kelas dan memberikan perhatian lebih kepada anak-anak yang membutuhkan bimbingan khusus. Dengan penerapan solusi-solusi</p>


NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>tersebut, kami berharap kegiatan bimbel ke depan dapat berjalan lebih tertib, menyenangkan, dan memberikan hasil belajar yang lebih optimal bagi seluruh peserta.</p> <p>8. Rencana tindak lanjut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Buat daftar aturan yang mudah dimengerti anak-anak (contoh: tidak boleh berbicara saat guru menjelaskan, tidak boleh mengganggu teman, dll).</li> <li>b) Gunakan bahasa yang positif seperti “Ayo dengarkan teman yang sedang bicara” alih-alih “Jangan berisik”.</li> <li>c) Terapkan sistem penghargaan seperti stiker, poin, atau pujian bagi anak yang tertib dan fokus.</li> <li>d) Jika jumlah peserta banyak, pisahkan anak yang sangat aktif (cenderung gaduh) dari yang lebih tenang agar tidak saling mempengaruhi.</li> </ol> <p>9. Foto kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Hari Pertama: <div data-bbox="792 1289 1302 1570" data-label="Image"> </div> </li> <li>b) Hari Kedua:</li> </ol>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		 <p data-bbox="743 758 951 793">c) Hari Ketiga:</p>  <p data-bbox="699 1398 894 1434">10. Link berita:</p> <p data-bbox="743 1455 1433 1541"> <a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-bimbel-dan-edukasi-b0aa125c52ac">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-unisa-bimbel-dan-edukasi-b0aa125c52ac</a> </p>
5.	Aspek Sosial, Hukum dan Politik	<p data-bbox="646 1566 1328 1602"><b>a. Penyuluhan Judi Online dan Pinjaman Online</b></p> <p data-bbox="699 1623 1438 1875">1. Metode pelaksanaan kegiatan: Kegiatan penyuluhan mengenai bahaya judi online dan pinjaman online ilegal dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta pemanfaatan media visual berupa presentasi dan banner edukasi. Tim pelaksana</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>memberikan pemaparan materi mengenai dampak negatif judi online dan pinjol, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun hukum. Diskusi dilakukan secara terbuka untuk memberikan ruang bagi masyarakat menyampaikan pengalaman maupun pertanyaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sasaran: Sasaran kegiatan ini masyarakat Dukuh Karangasem, Khususnya remaja pemuda pemudi dan orang dewasa yang dianggap rentan menjadi target judi online dan pinjaman online ilegal.</li> <li>3. SDM: Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KKN sebagai fasilitator utama, serta tokoh masyarakat yang berperan sebagai mitra lokal</li> <li>4. Hasil kegiatan: Penyuluhan dilaksanakan pada 23 Agustus 2025, sabtu malam pukul 20.00 WIB, di pendopo asem ceria, Dukuh Karangasem. Kelompok 35 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta mengadakan kegiatan di bidang Sosial, Hukum dan Politik. di pendopo asem ceria, Dukuh Karangasem. Waktu ini dipilih agar para remaja dapat hadir dengan lebih leluasa setelah menyelesaikan aktivitas atau kesibukkan harian. Penyuluhan judi online dan pinjaman ilegal ini ditujukan untuk remaja, pemuda, dan pemudi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus judi online serta pinjaman online ilegal yang banyak menejerat masyarakat, terutama di generasi muda.</li> </ol> <p>Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan dari mahasiswa KKN. Selanjutnya, materi penyuluhan disampaikan melalui media presentasi yang sederhana</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>dan mudah dipahami. Mahasiswa menjelaskan berbagai modus judi online yang sering digunakan untuk menjebak penggunanya, serta bagaimana pinjaman online ilegal beroperasi dengan bunga yang tinggi, penagihan tidak manusiawi, dan risiko penyalahgunaan data pribadi.</p> <p>Untuk memperkuat pemahaman, materi dilengkapi dengan contoh kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Tidak hanya berupa penyampaian satu arah, kegiatan juga berlangsung interaktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi. mengenai cara mengenali aplikasi pinjol ilegal, dampak psikologis dari judi online, serta langkah-langkah pencegahan yang bisa dilakukan. Kami menekankan pentingnya menjadi generasi yang cerdas digital, yaitu mampu memanfaatkan teknologi secara positif, bijak dalam mengelola keuangan, serta tidak mudah tergoda dengan janji-janji palsu yang ditawarkan melalui judi online dan pinjol ilegal.</p> <p>Penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang sangat positif dari para peserta. Melalui kegiatan ini, para peserta memperoleh pengetahuan yang lebih jelas tentang risiko dan dampak buruk judi online serta pinjaman ilegal. Selain itu, mereka juga menjadi lebih sadar akan pentingnya literasi digital dan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat karakter generasi muda sebagai penerus bangsa yang tangguh, mandiri, dan terbebas dari jeratan judi online maupun pinjaman ilegal.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>Dengan adanya kehadiran program penyuluhan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang, khususnya dalam membentuk remaja yang lebih bijak, berkarakter, dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan sosialnya dari bahaya judi online dan pinjaman ilegal</p> <p>5. Waktu pelaksanaan kegiatan: Dilaksanakan pada Tanggal 23 Agustus 2025, sabtu malam pukul 20.00 - 21.00 WIB</p> <p>6. Partisipasi mitra: Partisipasi mitra berasal dari kelompok pemuda yang menjadi sasaran utama kegiatan. Mereka berperan aktif dalam mengajak remaja untuk hadir, mengikuti penyuluhan, serta terlibat dalam diskusi. Keterlibatan ini menunjukkan adanya antusias dan kesadaran generasi muda untuk menjauhi judi online dan pinjol.</p> <p>7. Kendala dan cara mengatasi:  Kendala: Selama pelaksanaan penyuluhan, salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman awal peserta mengenai bahaya laten judi online dan pinjaman ilegal, terutama pada kalangan remaja yang masih menganggap hal tersebut sebagai hiburan biasa atau solusi cepat masalah keuangan.  Cara mengatasi: sesi tanya jawab dan diskusi dibuat lebih interaktif agar materi yang disampaikan dapat langsung dijawab sesuai kebutuhan peserta, serta menyisipkan poin-poin penting melalui PowerPoint yang bisa dibaca kembali setelah kegiatan.</p>

NO	PROGRAM KERJA	PENCAPAIAN DESKRIPSI TENTANG
		<p>8. Rencana tindak lanjut: Akan dilakukan penyebaran materi edukasi dalam bentuk digital, seperti infografis dan video pendek, yang bisa dibagikan melalui media sosial dan grup komunitas lokal.</p> <p>9. Foto kegiatan:</p>  <p>10. Link berita:</p> <p><a href="https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-penyuluhan-judi-online-dan-pinjol-26a4891425b2">https://medium.com/@kkn352025/kkn-35-karangasem-penyuluhan-judi-online-dan-pinjol-26a4891425b2</a></p>

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

### a) Kesimpulan

Kegiatan KKN Reguler kelompok 35 di Dusun Karangasem telah berhasil mencapai tujuan utama pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program edukatif dan partisipatif. Permasalahan mitra seperti rendahnya kesadaran kesehatan, buruknya sanitasi lingkungan, serta minimnya literasi digital dan promosi UMKM dapat direspons secara nyata melalui kegiatan edukasi stunting dan hipertensi, pelatihan digital marketing, pendampingan UMKM, serta aksi kebersihan lingkungan. Selain itu, kolaborasi dengan mitra seperti ibu PKK, kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat terbukti memperkuat efektivitas program. Fakta pelaksanaan menunjukkan bahwa masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi, partisipasi aktif, dan mulai menerapkan perubahan positif dalam kesehariannya.

### b) Saran

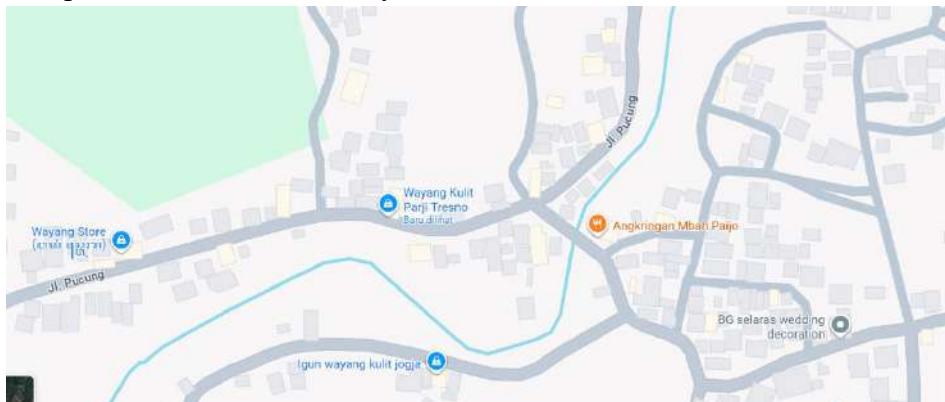
- 1) Bagi masyarakat dusun Karangasem, diharapkan agar edukasi dan kebiasaan hidup sehat yang telah diberikan dapat dijadikan rutinitas, seperti pemeriksaan tekanan

darah berkala, pemilahan sampah dari rumah, dan perawatan kebun gizi sebagai upaya menjaga kesehatan dan ketahanan pangan keluarga.

- 2) Untuk kader dan mitra lokal, disarankan melanjutkan kegiatan posyandu secara berkelanjutan dengan penguatan peran kader remaja, pembiasaan PHBS di sekolah, serta menjadwalkan pemantauan kesehatan lansia dan balita secara lebih terstruktur.
- 3) Bagi pelaku UMKM, perlunya pelatihan lanjutan terkait pengelolaan media digital (Google Maps, media sosial), serta pemanfaatan visual promosi untuk mendukung pemasaran produk secara mandiri.
- 4) Pemerintah desa atau pihak terkait, diharapkan dapat memfasilitasi pengadaan sarana sanitasi yang layak dan mendukung pelestarian lingkungan, seperti tempat sampah terpilah, plang larangan buang sampah, dan kegiatan gotong royong rutin.
- 5) Untuk pelaksanaan KKN selanjutnya, perlu dilakukan koordinasi awal yang lebih intensif dengan tokoh masyarakat agar program yang dirancang lebih terintegrasi dan berkesinambungan dengan kebutuhan serta potensi lokal.

## G. LAMPIRAN

a) Lampiran 1 Peta Lokasi Wilayah KKN



b) Lampiran 2 Foto-foto kegiatan



c) Lampiran 3 Daftar hadir kegiatan

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
Jl. Silwangi (Ringroad Barat) No.63 Ngotirto, Gamping, Sleman, Di Yogyakarta, 55292  
telp: (0274) 4469199 [www.aisyiyahyogya.ac.id](http://www.aisyiyahyogya.ac.id)

**DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN 35 DUKUH KARANGASEM, WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL**

Hari, Tanggal: Kamis, 07 Agustus 2025

No	Nama Peserta	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Refi Juniati	Ketua	1.
2.	Revina Ayu Lestari	Sekretaris I	2.
3.	Raodhatul Jannah Pratiwi	Sekretaris II	3.
4.	Ine Sofiaty Sy Ali	Bendahara	4.
5.	Yusuf Hafidzudin Aryo Nugraha	Humas I	5.
6.	Shinta Sukma Putri	Humas II	6.
7.	Muhammad Farhan Hosen	Media I	7.
8.	Istiqomah	Media II	8.
9.	Amanita Sugesti	Acara I	9.
10.	Rieke Diah Fialoka	Acara II	10.

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
Jl. Silwangi (Ringroad Barat) No.63 Ngotirto, Gamping, Sleman, Di Yogyakarta, 55292  
telp: (0274) 4469199 [www.aisyiyahyogya.ac.id](http://www.aisyiyahyogya.ac.id)

**DAFTAR HADIR PESERTA PENERJUNAN KKN  
KELOMPOK 35 DUKUH KARANGASEM, WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL**

Hari, Tanggal: Senin, 04 Agustus 2025

No	Nama Peserta	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Refi Juniati	Ketua	1.
2.	Revina Ayu Lestari	Sekretaris I	2.
3.	Raodhatul Jannah Pratiwi	Sekretaris II	3.
4.	Ine Sofiaty Sy Ali	Bendahara	4.
5.	Yusuf Hafidzudin Aryo Nugraha	Humas I	5.
6.	Shinta Sukma Putri	Humas II	6.
7.	Muhammad Farhan Hosen	Media I	7.
8.	Istiqomah	Media II	8.
9.	Amanita Sugesti	Acara I	9.
10.	Rieke Diah Fialoka	Acara II	10.

d) Lampiran 4 Lain-lain

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
Jl. Silwangi (Ringroad Barat) No.63 Ngotirto, Gamping, Sleman, Di Yogyakarta, 55292  
telp: (0274) 4469199 [www.aisyiyahyogya.ac.id](http://www.aisyiyahyogya.ac.id)

**FORM HASIL PEMERIKSAAN GULA DARAH DAN TEKANAN DARAH  
KELOMPOK 35 DUKUH KARANGASEM, WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL**

Hari, Tanggal: Senin, 04 Agustus 2025

No	Nama pasien	Umar	Jenis kelamin	Hasil pemeriksaan (mg/dL)	Tekanan darah (mmHg)	Keterangan
1	Ibu. Tubiana	54th	P	141 mg/dL	135/90	
2	Ibu. So. Winal	37th	P	316 mg/dL	114/87	
3	Ibu. Sri. Widiastuti	42th	P	151 mg/dL	106/85	
4	Ibu. Sabarah	53th	P	83 mg/dL	152/87	
5	Ibu. Lenelem	58th	P	107 mg/dL	170/102	
6	Ibu. Puji Kusyanti	31th	P	84 mg/dL	131/79	
7	Ibu. Sri. Haryanti	42th	P	124 mg/dL	99/80	
8	Bp. Dastin	21th	L	153 mg/dL	95/78	
9	Ibu. Nani Fialoka	34th	P	116 mg/dL	148/81	
10	Ibu. Ertina	78th	P	108 mg/dL	162/79	
11	Ibu. Kubranah	59th	P	155 mg/dL	103/80	
12	Bp. Hendri	42th	L	127 mg/dL	120/90	
13	Ibu. Hartini	72th	P	95 mg/dL	116/87	
14	Ibu. Wahroni	37th	P	105 mg/dL	157/79	
15	Bp. Pardi Mardiana	62th	L	80 mg/dL	146/89	

No	Nama peserta	Umar	Jenis kelamin	Hasil pemeriksaan (mg/dL)	Tekanan darah (mmHg)	Keterangan
16	Ibu. Widyanti	62th	P	85 mg/dL	132/89	
17	Bp. Hendri	72th	L	972 mg/dL	111/75	
18	Ibu. Purjani	70th	P	170 mg/dL	100/89	
19	Ibu. Lenka	41th	P	100 mg/dL	105/70	
20	Ibu. Sukarti	60th	P	120 mg/dL	140/77	
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						